

SKRIPSI

ANALISIS KEPUASAN KERJA DALAM PERSPEKTIF ISLAM PADA GURU SMP TAHFIZHUL QURAN AL FALAAH INDRAGIRI DI RENGAT

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau*



Oleh:

**RAHMAT DEFRIMARHENZA
NPM 185210328**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2022**

SKRIPSI

ANALISIS KEPUASAN KERJA DALAM PERSPEKTIF ISLAM PADA GURU SMP TAHFIZHUL QURAN AL FALAAH INDRAGIRI DI RENGAT



Oleh:

RAHMAT DEFRIMARHENZA
NPM 185210328

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU

2022

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647


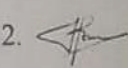

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Rahmat Defrimarhenza
NPM : 185210328
Judul Proposal : Analisis Kepuasan Kerja Dalam Perspektif Islam Pada Guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri.
Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. Detri Karya, SE., MA
Hari/Tanggal Seminar : Sabtu 28 Mei 2022

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

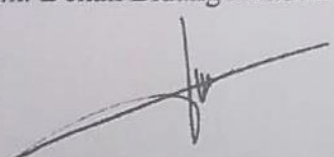
1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. H. Detri Karya, SE., MA	Ketua	1. 
2.	Dr. Haswari Hasan, SE., MM	Anggota	2. 
3.	Deswarta, SE., MM	Anggota	3. 

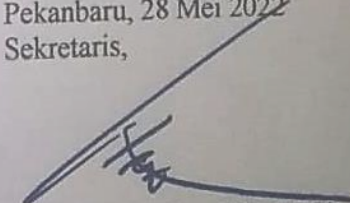
*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
A.n. Dekan Bidang Akademis


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA



Pekanbaru, 28 Mei 2022
Sekretaris,


Abd. Razak Jer, SE., M.Si



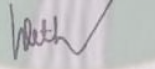
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Rahmat Defrimarhenza
NPM : 185210328
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Sumberdaya Manusia
Judul Skripsi : Analisis Kepuasan Kerja Dalam Perspektif Islam Pada Guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri

Disahkan Oleh:
Pembimbing


Prof. Dr. H. Detri Karya, SE., MA

Diketahui :

Ketua Program Studi



(Abd. Razak Jer, SE., M.Si)



(Dr. H. Detri Karya, SE., MM, CRBC)



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674681 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rahmat Defrimarhenza
NPM : 185210328
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jurusan : Manajemen
Sponsor : Prof. Dr. H. Detri Karya, SE., M.A.
Judul Skripsi : Analisis Kepuasan Kerja Dalam Perspektif Islam Pada Guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri

Dengan perincian bimbingan skripsi sebagai berikut :

NO.	Tanggal	Berita Acara	Paraf Sponsor
1	30 Maret 2022	Lanjutkan	
2	29 Juni 2022	sudah dilakukan melalui WA	

Pekanbaru, 29 Juli 2022

Wakil Dekan I



Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA.
NPK. 19790914 200501 2 002

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 794/KPTS/FE-UIR/2022, Tanggal 02 Agustus 2022, Maka pada Hari Rabu 03 Agustus 2022 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Manajemen** Tahun Akademis 2022/2023.

- | | |
|-------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama | : Rahmat Defrimarhenza |
| 2. NPM | : 185210328 |
| 3. Program Studi | : Manajemen S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Kepuasan Kerja Dalam Perspektif Islam Pada Guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri. |
| 5. Tanggal ujian | : 03 Agustus 2022 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang Sidang Meja Hijau Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B+) 78,2 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan Bidang Akademis

Abd. Razak Jer, SE., M.Si
Ketua Prodi Manajemen

Dosen penguji :

1. Prof. Dr. H. Detri Karya, SE., MA
2. Abd. Razak Jer, SE., M.Si
3. Deswarta, SE., MM

(.....Detri.....)
(.....Abd. Razak Jer.....)
(.....Deswarta.....)

Notulen

1. Deswarta, SE., MM

(.....Deswarta.....)

Pekanbaru, 03 Agustus 2022

Mengetahui
Dekan,



Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Kuasa No. 510/A-UIR/5-FEB/2022

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 794 / Kpts/FE-UIR/2022
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilak sanakan ujian skripsi/ oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor / 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN-PT Depdiknas RI :
- a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eka. Pembangun
- b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
- c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
- d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2018, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:
- Nama : Rahmat Defrimahendra
N P M : 185210328
Program Studi : Manajemen S1
Judul skripsi : Analisis Kepuasan Kerja Dalam Perspektif Islam Pada Guru SMP Tahfuzul Quran Al Falah Indragiri.
2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Fangkat/Golongan	Bidang Dngi	Jabatan
1	Prof.Dr. H. Dethi, SE., MA	Guru Besar, D/3	Materi	Ketua
2	Abd Razak Fer, SE., M.Si	Lektor, C/c	Sistematisa	Sekretaris
3	Dewarta, SE., MM	Asisten Ahli C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Dewarta, SE., MM	Asisten Ahli C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau secepat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Tanggal : 03 Agustus 2022


Sya Sunarti, SE., MM., CRBC

- Tembusan** : Disampaikan pada :
1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 301/Kpts/FE-UIR/2022
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Membaca : Surat Penetapan Ketua Program Studi Manajemen tanggal, 2022-03-17 Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Menimbang : Bahwa dalam membantu Mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik, perlu ditunjuk dosen pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
 3. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
 5. SK. Dewan Pimpinan YLPI Riau Nomor : 106/Kpts. A/YLPI/VI/2017 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Riau Periode. 2017-2021
 6. Peraturan Universitas Islam Riau Nomor : 001 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Akademik Bidang Pendidikan Universitas Islam Riau.
 7. SK. Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 398/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing tugas akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau a. Nomor: 310/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mengangkat Saudara yang tersebut namanya dibawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu :

No.	Nama	Jabatan Fungsional	Keterangan
1.	Prof. Dr. H. Detri Karya, SE., M.A.	Guru Besar	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah :
- N a m a : Rahmat Delfimarhenza
N P M : 185210328
Jurusan/Menjang Pendid. : Manajemen
Judul Skripsi : Analisis Kepuasan Kerja Dalam Perspektif Islam Pada Guru SMP Tahfizul Quran Al Falaah Indragiri
3. Tugas Pembimbing berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 398/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksana bimbingan supaya memperhatikan Usul dan Saran dari Forum Seminar Proposal, kepada Dosen pembimbing diberikan Honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali.
- Kutipan : disampaikan kepada Ybs untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
Pda. Tanggal: 21 Maret 2022


Dr. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Kepada Yth. Ketua Program Studi EP, Manajemen dan Akuntansi
2. Arsip File : SK. Dekan Kml Haj


UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoan Pekanbaru Telp 647647



BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Rahmat Defrimarhenza
NPM : 185210328
Jurusan : Manajemen / S1
Judul Skripsi : Analisis Kepuasan Kerja Dalam Perspektif Islam Pada Guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri.
Hari/Tanggal : Rabu 03 Agustus 2022
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Prof. Dr. H. Detri Karya, SE., MA		

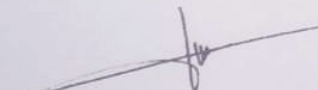
Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Abd. Razak Jer, SE., M.Si		
2	Deswarta, SE., MM		

Hasil Seminar : *)

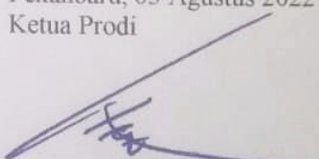
1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 78,4)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 03 Agustus 2022
Ketua Prodi


Abd. Razak Jer, SE., M.Si

*) Coret yang tidak perlu



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية البرونزية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Mergoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

NAMA : RAHMAT DEFRIMARHENZA
NPM : 185210328
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KEPUASAN KERJA DALAM PERSPEKTIF ISLAM PADA GURU SMP TAHFIZHUL QURAN AL FALAAH INDRAGIRI
PEMBIMBING : PROF. DR. DETRI KARYA, SE., MA

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiarisme yaitu 8% pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun.

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 1 Juli 2022

Ketua Program Studi Manajemen

Abd Razak Jer, SE., M.Si

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : Rahmat Defrimarhenza
NPM : 185210328
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Judul Skripsi : Analisis Kepuasan Kerja Dalam Perspektif Islam
SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri Di
Rengat

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, sepengetahuan saya tidak terdapat karya yang ditulis atau diterbitkan oranglain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti panduan penulisan skripsi/karya tulis yang lazim.

Pekanbaru, 12 Agustus 2022

Yang menyatakan,

Rahmat Defrimarhenza

ABSTRAK

ANALISIS KEPUASAN KERJA DALAM PERSPEKTIF ISLAM PADA GURU SMP TAHFIZHUL QURAN AL FALAAH INDRAGIRI DI RENGAT

Oleh :

Rahmat Defrimarhenza

defrimarhenza@student.uir.ac.id

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kepuasan kerja dalam perspektif Islam pada guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat. Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif Kuantitatif. Pada pengambilan data diperoleh jumlah guru di SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat yaitu 19 orang. Dari populasi 19 orang tersebut dijadikan sampel penelitian dengan menggunakan teknik sampling jenuh atau sensus dan yang menjadi informan dalam penelitian ini sebanyak 5 orang. Berdasarkan hasil penelitian, guru yang bekerja di SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat pada faktor psikologis merasa sangat puas dengan klasifikasi nilai sangat baik karena guru memiliki minat yang sangat baik, bersyukur dengan pekerjaannya sebagai guru, kemudian mampu bersabar dengan pekerjaannya, ikhlas dalam bekerja, guru juga merasa nyaman bekerja di sekolah ini, dan bekerja sesuai keahliannya. Pada faktor sosial merasa sangat puas dengan klasifikasi nilai sangat baik karena memiliki hubungan yang baik dengan rekan kerjanya. Pada faktor fisik, para guru merasa sangat puas dengan klasifikasi sangat baik karena pekerjaan yang sesuai dengan kesanggupannya dan cukupnya fasilitas untuk menunjang dalam pekerjaan. Pada faktor finansial guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat merasa puas dengan klasifikasi nilai baik yang bisa diketahui dari gaji yang diterima, gaji dibayarkan tepat waktu, tunjangan, dan promosi jabatan. Dan pada mutu pengawasan, para guru merasa sangat baik atau sangat puas, hal ini disebabkan karena atasan memiliki hubungan yang baik dengan bawahan dan memperlakukan bawahannya dengan adil. Maka, dapat diketahui bahwa kepuasan kerja dalam perspektif Islam pada guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat adalah sangat baik.

Kata Kunci : Kepuasan kerja

ABSTRACT

JOB SATISFACTION ANALYSIS IN ISLAMIC PERSPECTIVE ON TEACHERS OF SMP TAHFIZHUL QURAN AL FALAAH INDRAGIRI IN RENGAT

By :

Rahmat Defrimarhenza
defrimarhenza@student.uir.ac.id

This study aims to determine and analyze job satisfaction in Islamic perspective on teachers of SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri in Rengat. This research is a qualitative and quantitative research. In collecting data, the number of teachers at SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri in Rengat was 19 people. From a population of 19 people were used as research samples using sampling techniques to become saturated or census and the informants in this study were 5 people. Based on research, teachers who work at SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri in Rengat on psychological factors are very satisfied with the classification of very good grades because teachers have very good interests, are grateful for their work as teachers, then work hard with work, are sincere in their work, teachers also feel comfortable working at this school, and work according to their expertise. On social factors, they are very satisfied with the very good value classification because they have good relationships with co-workers. On the physical factor, the teachers were very satisfied with the very good classification because the work was in accordance with their abilities and adequate facilities to support the work. On the financial factor, the teachers of SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri in Rengat are satisfied with the classification of values that can be seen from the salary received, salary on time, allowances, and promotions. And on mutual supervision, teachers feel very or very satisfied, this is because superiors have good relationships with subordinates and treat their subordinates fairly. So, it can be seen that job satisfaction in the Islamic perspective of the teachers of SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri in Rengat is very good.

Keyword : Job Satisfaction

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan Syukur kita ucapkan kepada Allah Subhanahu Wataala atas segala nikmat yang diberikan kepada kita. Dzat yang hanya kepada-Nya memohon pertolongan. Selanjutnya shalawat dan salam kita hadiahkan kepada Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia dengan ucapan Allahumma Sholli ala sayyidina Muhammad waala ali sayyidina Muhammad. Alhamdulillah atas segala pertolongan, rahmat, dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "ANALISIS KEPUASAN KERJA DALAM PERSPEKTIF ISLAM PADA GURU SMP TAHFIZHUL QURAN AL FALAAH INDRAGIRI DI RENGAT ".

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) pada program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

Dalam penyelesaian proposal ini banyak pihak yang memberikan dukungan dan bantuan dalam proses pengerjaan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis dengan penuh hormat mengucapkan terimakasih dan mendoakan semoga Allah memberikan balasan yang terbaik kepada :

1. Ayahanda Hendri dan Ibunda Neriza Novria Zuhra yakni orangtua saya yang telah banyak membantu dan memfasilitasi kebutuhan hidup penulis untuk menempuh pendidikan Sarjana (S1) Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Islam Riau.
2. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH, MCL., selaku Rektor Universitas Islam Riau serta Bapak/Ibu Wakil Rektor yang telah memberikan fasilitas kepada penulis untuk menuntut ilmu di Universitas Islam Riau.
3. Ibu Dr. Eva Sundari, SE, MM, CRBC., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan bagi penulis untuk mengurus segala keperluan dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Abdul Razak Jer, SE, M.Si., selaku Ketua Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis penulis bisa menempuh pendidikan di Jurusan manajemen dan membantu memberikan keperluan yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini. Sekaligus sebagai Penguji 1 Seminar Hasil
5. Bapak Prof. Dr. H. Detri Karya, SE., M.A., selaku Dosen pembimbing yang telah membantu dan membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Hazwari Hasan SE, MM., selaku Dosen Penguji Seminar Proposal yang telah memberikan saran dan masukan dalam perbaikan kekurangan dari skripsi ini
7. Bapak Deswarta SE, MM., selaku Dosen Penguji Seminar Proposal dan Seminar Hasil yang telah membantu dalam memberikan saran dan masukan untuk memperbaiki kekurangan dari skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah membimbing dan mengajarkan ilmu selama penulis kuliah di kampus baik secara tatap muka maupun secara daring.
9. Bapak/Ibu Staff TU Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah membantu dalam urusan administrasi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Staff/karyawan Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah membantu dalam mengurus surat izin penelitian dan administrasi lainnya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
11. Bapak Rustam Effendi S.Pd.i selaku kepala SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat atas izin yang diberikan untuk meneliti di SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat dan memberikan semangat dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
12. Seluruh Ustadz dan Ustadzah di SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat atas bantuan dan dukungannya kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

13. Teman-teman Mahasiswa di Kelas E Jurusan Manajemen angkatan 2018 yang membantu dalam pembuatan skripsi ini.

Terimakasih penulis juga ucapkan untuk semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga kebaikan dari seluruh pihak dibalas kebaikannya oleh Allah.

Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya apabila dalam pembuatan skripsi ini banyak memiliki kekurangan dan kesalahan yang merupakan kelemahan dan keterbatas ilmu dari penulis. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca. Semoga Allah senantiasa melimpahkan Rahmat dan Ridho-Nya kepada kita semua.

Pekanbaru, 16 Maret 2022

Penulis,

Rahmat Defrimarhenza

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Sistematika Penulisan	5
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	7
2.1 Kepuasan Kerja	7
2.1.1 Teori Kepuasan Kerja	8
2.1.2 Kepuasan Kerja Dalam Perspektif Islam	8
2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Kerja	10
2.1.4 Pengukuran Kepuasan Kerja	15
2.1.5 Cara Guru Mengungkapkan Ketidakpuasan Kerja	16
2.2 Penelitian Terdahulu	17
2.3 Kerangka Pemikiran	21
2.4 Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Desain Penelitian	22
3.2 Lokasi dan Objek Penelitian	22
3.3 Operasional Variabel	22
3.4 Populasi dan Sampel	23

3.5 Jenis dan Sumber Data.....	24
3.5.1 Jenis Data.....	24
3.5.2 Sumber Data.....	24
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.6.1 Wawancara.....	25
3.6.2 Kuesioner.....	25
3.7 Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	29
4.2 Hasil Penelitian.....	32
4.3 Pembahasan.....	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	71
5.1 Kesimpulan.....	71
5.2 Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN	
DOKUMENTASI	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	22
Tabel 3.2 Penilaian Skor Kuesioner.....	26
Tabel 3.3 Tingkat Penilaian Kepuasan Kerja.....	28
Tabel 4.1 Luas Tanah SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat	30
Tabel 4.2 Sarana Prasarana SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat	31
Tabel 4.3 Perlengkapan Sekolah.....	31
Tabel 4.4 Menurut Usia Responden.....	33
Tabel 4.5 Menurut Jenis Kelamin Responden	34
Tabel 4.6 Menurut Tingkat Pendidikan Responden.....	35
Tabel 4.7 Tanggapan Responden Tentang Minat Terhadap Pekerjaan.....	36
Tabel 4.8 Tanggapan Responden Tentang Bersyukur Dengan Pekerjaan	37
Tabel 4.9 Tanggapan Responden Tentang Bersabar Dalam Bekerja.....	38
Tabel 4.10 Tanggapan Responden Tentang Ikhlas Dalam Bekerja	39
Tabel 4.11 Tanggapan Responden Tentang Kenyaman Bekerja	40
Tabel 4.12 Tanggapan Responden Tentang Keterampilan/keahlian Pekerjaan....	41
Tabel 4.13 Rekapitulasi Hasil Tanggapan Responden Mengenai Faktor Psikologis Pada Faktor Kepuasan Kerja.....	42
Tabel 4.14 Tanggapan Responden Tentang Hubungan Baik Sesama Teman Kerja	45
Tabel 4.15 Rekapitulasi Hasil Tanggapan Responden Mengenai Faktor Kepuasan Kerja Pada Faktor Sosial.....	46
Tabel 4.16 Tanggapan Responden Tentang Pekerjaan Sesuai Kemampuan	49
Tabel 4.17 Tanggapan Responden Tentang Jam Kerja Yang Sesuai	50
Tabel 4.18 Tanggapan Responden Tentang Jam Waktu Istirahat/Hari Libur.....	50
Tabel 4.19 Tanggapan Responden Tentang Perlengkapan Kerja	51
Tabel 4.20 Tanggapan Responden Tentang Pencahayaan Ruangan Kerja	52
Tabel 4.21 Tanggapan Responden Tentang Suhu Udara Ruangan Kerja.....	53

Tabel 4.22 Rekapitulasi Hasil Tanggapan responden Mengenai Faktor Kepuasan Kerja Pada Faktor Fisik.....	53
Tabel 4.23 Tanggapan Responden Tentang Gaji/Upah Yang Sesuai	57
Tabel 4.24 Tanggapan Responden Tentang Gaji/Upah Dibayarkan Tepat Waktu	58
Tabel 4.25 Tanggapan Responden Tentang Tunjangan.....	59
Tabel 4.26 Tanggapan Responden Tentang Promosi Jabatan.....	60
Tabel 4.27 Rekapitulasi Hasil Tanggapan Responden Mengenai Faktor Kepuasan Kerja Pada Faktor Finansial	60
Tabel 4.28 Tanggapan Responden Tentang Atasan yang Adil	64
Tabel 4.29 Tanggapan Responden Tentang Perlakuan Atasan kepada Bawahan.	65
Tabel 4.30 Rekapitulasi Hasil Tanggapan Responden Mengenai Faktor Kepuasan Kerja Pada Mutu Pengawasan.....	65
Tabel 4.31 Rekapitulasi Pencapaian Skor Tanggapan responden Mengenai Kepuasan Kerja Guru	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Logo SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat.....	2
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	21



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam suatu aktivitas organisasi, sumber daya manusia mempunyai peranan penting dalam kegiatan usahanya untuk merealisasikan tujuan yang ingin di capai. Sumber daya manusia disebut sebagai karyawan, sedangkan dalam dunia pendidikan disebut sebagai guru.

Setiap organisasi tentu mengharapkan hasil kerja terbaik dari karyawan supaya tujuan dari organisasi dapat tercapai dengan baik. Namun organisasi juga harus memberikan yang terbaik atau menunaikan kewajibannya kepada karyawannya, supaya setiap karyawan merasa puas dengan pekerjaannya sehingga dapat bekerja dengan optimal.

Pada dunia pendidikan, sekolah merupakan sebuah organisasi formal. Sekolah adalah wadah bagi para siswa untuk menempuh pendidikan di bawah pengawasan guru. Guru merupakan tenaga pendidik yang mengajarkan dan memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Maka, peran guru sangatlah penting untuk melahirkan generasi-generasi penerus bangsa yang berkualitas. Guru di sekolah perlu mendapat perhatian dan dukungan pihak sekolah supaya para guru bisa melaksanakan tugasnya dengan baik.

Kepuasan kerja pada guru merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh pihak sekolah kepada guru. Kepuasan kerja merupakan tanda bahwa organisasi dikelola dengan baik yang pada dasarnya adalah hasil manajemen yang efektif. Banyak definisi kepuasan kerja yang telah di kemukakan oleh para ahli, menurut Robbins dan Judge (2015) kepuasan kerja adalah sebuah perasaan positif terhadap pekerjaan yang di hasilkan atau diperoleh dari evaluasi atas karakteristik-karakteristik kepuasan kerja itu sendiri.

Menurut Kreitner dan Kinicki (2014) kepuasan kerja adalah sebuah tanggapan afektif atau emosional terhadap berbagai segi pekerjaan seseorang.

Penulis meneliti tentang kepuasan kerja dikarenakan pengalaman yang penulis alami sendiri pada saat bekerja di salah satu outlet makanan dan magang, ketika penulis bekerja dan magang. Penulis merasakan keluhan dengan gaji yang tidak sesuai dengan pekerjaan, karena pekerjaan yang diberikan agak memberatkan penulis dan jam kerja yang sesuai dengan gaji yang diterima. Pada pengalaman yang terjadi pada penulis itu terdapat dalam faktor faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja. Karena itulah penulis tertarik meneliti tentang kepuasan kerja.

Untuk mengetahui kepuasan kerja guru pada pekerjaannya di suatu sekolah. Maka penulis mengambil data dan melaksanakan penelitian di SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat yang berlokasi di Jl. Rawa Makmur, Kel. Sekip Hilir, Kec. Rengat, Kab. Indragiri Hulu.

Gambar 1.1

Logo SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri



Sumber : SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri, 2021

SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri merupakan sekolah islam yang ada di Kec. Rengat yang baru di bangun pada tahun 2021 dan saat ini masih dalam tahap perkembangan, sekolah ini menerapkan ajaran agama Islam dalam kesehariannya.

Berikut data guru yang bekerja di SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri:

Tabel 1.1
Data Guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat

No	Jabatan	Pendidikan	Jumlah (Orang)
1	Guru Mata Pelajaran Umum	S1	3
		S2	6
2	Guru Mata Pelajaran Pondok	S1	2
		S2	1
3	Guru Tahfizh	SMA	6
		S1	1
JUMLAH			19

Sumber : SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat, 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui bersama bahwa jumlah guru yang bekerja di SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri sebanyak 19 orang yang terdiri dari guru yang memiliki latar pendidikan yang berbeda. Guru yang memiliki pendidikan terakhir S1 sebanyak 6 orang, S2 sebanyak 7 orang, dan SMA Sederajat sebanyak 6 orang.

SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat memiliki pengajar atau guru yang berkualitas. Guru yang bekerja di SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri perlu diperhatikan oleh pihak sekolah supaya setiap guru merasakan kepuasan kerja.

Kepuasan kerja dalam perpektif islam ini merupakan sebuah solusi bagi para pekerja untuk mendapatkan sebuah kepuasan dalam pekerjaan. Untuk mendapatkan kepuasan kerja dalam perspektif islam ini diperlukan rasa syukur terhadap pekerjaan, kemudian kesabaran dalam melakukan setiap pekerjaan, lalu dilengkapi dengan rasa ikhlas. Tiga konsep inilah yang menjadi sebuah solusi untuk para pekerja agar dapat merasakan kepuasan dalam pekerjaannya.

Kepuasan kerja dalam perspektif Islam berkaitan tentang apa yang ada di dalam hati seseorang, seorang individu yang bekerja akan dapat merasakan kepuasan kerja apabila ia ikhlas dalam bekerja, bersabar dan bersyukur dengan pekerjaannya. Rasulullah Shalallahu alaihi wassalam bersabda : *Sesungguhnya di dalam jasad ada segumpal daging jika baik maka baik pula seluruh jasad dan jika rusak maka rusak pula seluruh jasad, ketahuilah bahwa ia adalah hati.* (HR. Bukhari).

Berdasarkan hadits diatas maka dapat kita ketahui bahwa ikhlas, sabar dan syukur merupakan komponen penting yang dapat menimbulkan rasa kepuasan kerja pada diri seorang pekerja. Kepuasan kerja dalam perspektif Islam tidak hanya berbicara tentang masalah hati saja, tetapi juga membahas lebih luas lagi. Faktor - faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja para pekerja, yaitu faktor psikologis, faktor sosial, faktor fisik, faktor finansial, dan mutu pengawasan.

Di lapangan, penulis menemukan beberapa masalah tentang kepuasan kerja guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat. Adapun masalah yang penulis temukan yaitu, pemberian gaji guru yang masih dibawah UMR, fasilitas kerja yang masih terbatas, kurangnya kerjasama dan komunikasi antara atasan dan bawahan terhadap penyelesaian masalah yang terjadi, dan pembagian pekerjaan yang belum baik dikarenakan kurangnya SDM atau tenaga pengajar di sekolah. Inilah yang membuat penulis tertarik untuk meneliti tentang kepuasan kerja dalam perspektif islam pada guru yang bekerja di sekolah ini.

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi judul dalam penelitian ini adalah Analisis Kepuasan Kerja Dalam Perspektif Islam Pada Guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kepuasan kerja dalam perspektif Islam pada guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kepuasan kerja dalam perspektif Islam pada guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman penulis dalam menghadapi permasalahan yang terjadi untuk mendapatkan solusi secara sistematis dan rasional.
2. Bagi SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna untuk menyusun kebijakan yang baik dalam meningkatkan kepuasan kerja guru dalam perspektif Islam.
3. Bagi pihak lain, diharapkan dengan penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan untuk membantu peneliti berikutnya melakukan penelitian tentang kepuasan kerja dalam perspektif Islam.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini disusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini berisi telaah pustaka tentang kepuasan kerja, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan desain penelitian, lokasi dan objek penelitian,

operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi gambaran umum objek penelitian, analisis dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai kepuasan kerja dalam perspektif Islam pada guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.



BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Kepuasan Kerja

Menurut Robbins dan Judge (2015) kepuasan kerja adalah sebuah perasaan positif terhadap pekerjaan yang diperoleh dari evaluasi atas karakteristik-karakteristik kepuasan kerja itu sendiri. Menurut Kreitner dan Kinicki (2014) kepuasan kerja adalah sebuah tanggapan afektif atau tanggapan emosional terhadap berbagai segi pekerjaan seseorang. Menurut Candra Wijaya (2017) kepuasan kerja adalah merupakan tingkat perasaan senang seseorang sebagai penilaian positif terhadap pekerjaannya dan lingkungan tempat pekerjaannya. Menurut Hussein Fattah (2017) kepuasan kerja pegawai adalah perasaan senang dan tidak senang seorang karyawan terhadap pekerjaan yang dilakukan. Kepuasan kerja merupakan respons emosional pegawai terhadap situasi kerja yang ditentukan oleh pencapaian hasil, memenuhi atau melampaui harapan. Menurut Mukhtar, Hapzi dan Rusmini (2017) kepuasan kerja menunjukkan bagaimana seorang pekerja merasakan tentang pekerjaan dan apa yang anda pikirkan tentang pekerjaan tersebut. Kepuasan kerja adalah kumpulan perasaan dan kepercayaan yang dimiliki orang tentang pekerjaannya saat ini.

Dari beberapa pengertian tentang definisi kepuasan kerja maka dapat kita simpulkan, kepuasan kerja merupakan perasaan dari seorang karyawan atau pekerja yang merasakan kepuasan atau rasa puas terhadap pekerjaannya sehingga karyawan/pekerja mampu bekerja dengan optimal. Kepuasan kerja pada suatu organisasi dapat menjadi tanda dari hasil manajemen yang baik dan efektif terhadap para pekerja.

2.1.1 Teori Kepuasan Kerja

Adapun teori kepuasan kerja yakni sebagai berikut :

1. Teori Keadilan/Keseimbangan (Equity Theory)

Adams mengemukakan pendapatnya bahwa orang akan selalu cenderung membandingkan antara masukan-masukan yang mereka berikan pada pekerjaannya dengan hasil-hasil atau penghargaan-penghargaan yang mereka terima, seperti juga mereka membandingkan balas jasa yang diterima guru yang lain dengan apa yang diterima dirinya untuk pekerjaan yang sama.

Dalam teori ini, setiap guru membandingkan dirinya dengan guru lainnya. Guru akan merasa puas jika perbandingannya dianggap berimbang dan cukup adil (equity). Namun, jika perbandingannya tidak seimbang (tidak adil) tetapi menguntungkan, tetap memuaskan, tetapi gurunya mungkin juga tidak puas. Dan jika perbandingannya tidak seimbang dan menguntungkan orang lain, seorang guru akan merasa tidak puas dengan ketidakadilan yang dirasakannya. Teori keadilan ini merupakan salah satu faktor yang mendorong kepuasan kerja. Tentu saja, ketika prinsip keadilan diterapkan dengan baik, semangat kerja dan kepuasan kerja karyawan akan meningkat. Maka, pemimpin harus berbuat adil kepada semua bawahannya dengan berbagai cara : Pembagian kerja, pembayaran yang layak (gaji/upah), dan dukungan lembaga tenaga kerja dalam pekerjaan guru.

2.1.2 Kepuasan Kerja Dalam Perspektif Islam

Dalam buku kepuasan kerja guru, Kepuasan kerja dalam agama Islam berkaitan dengan tentang keikhlasan, kesabaran, dan rasa syukur. Ketiga hal ini sangat berkaitan dengan hal-hal mengenai kepuasan kerja. Sebuah pekerjaan yang dilakukan dengan ikhlas dan diniatkan untuk ibadah kepada Allah maka insya Allah aktivitas atau pekerjaannya akan bernilai ibadah di sisi Allah Subhanahu

wataala dan akan mendapatkan ketenangan dalam dirinya saat melakukan aktivitas.

Bekerja dengan ikhlas, sabar dan syukur dapat meningkatkan kepuasan kerja. Bekerja secara ikhlas yang disertai dengan sabar dan syukur maka ada nilai kepuasan kerja yang diperoleh, yang tidak hanya sekedar perasaan puas yang didapat saat bekerja, tapi untuk menjadikan pekerjaan sebagai amal ibadah di sisi Allah.

Allah memerintahkan untuk ikhlas dalam ibadah maupun aktivitas. Allah berfirman : *Padahal mereka hanya diperintahkan menyembah Allah, dengan ikhlas menaati-Nya semata-mata karena menjalankan agama...* (Al Bayyinah Ayat 5)

Makna nya kita diperintahkan menjalankan aktivitas di dunia ini sebagai bentuk ibadah kepada Allah dan kita diperintahkan untuk ikhlas dalam menjalankan kehidupan sesuai dengan tuntunan agama.

Allah Subhanahu wataala berfirman didalam Al Quran tentang keutamaan sabar yaitu akan di sempurnakan pahalanya tanpa batas.

Allah Subhanahu Wataala : *Katakanlah (Muhammad), Wahai hamba-hamba-Ku yang beriman! Bertaqwa lah kamu kepada Tuhanmu. orang-orang yang berbuat kebaikan di dunia ini akan memperoleh kebaikan. Dan bumi Allah itu luas. Hanya orang-orang yang bersabar lah yang di sempurnakan pahalanya tanpa batas.* (QS. Az Zumar Ayat 10).

Di ayat lain terdapat perintah tentang bersyukur kepada Allah Subhanahu Wataala berfirman : *Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat.*(QS. Ibrahim Ayat 7).

Ketika bersyukur maka Allah Subhanahu wataala akan menambah nikmatnya, ketika bersyukur dengan pekerjaan kita maka Allah akan berikan perasaan kepuasan kerja dalam diri seorang pekerja.

Konsep kesabaran dan konsep keikhlasan ini sangat penting supaya bisa merasakan kepuasan kerja walaupun seseorang mendapatkan gaji yang kecil, lingkungan kerja yang tidak baik, atasan yang tidak memperlakukannya dengan baik, dan lain sebagainya. Karena dengan bersyukur, sabar, dan ikhlas, hal-hal yang tidak menyenangkan bukan menjadi alasan yang menyebabkan ketidakpuasan kerja, akan tetapi mereka memandangnya sebagai sebuah ujian yang diberikan oleh Allah Subhanahu wataala untuk meningkatkan kualitas keimanan seseorang, agar tetap tenang, dan antusias dengan pekerjaannya sebagai guru.

2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Kerja

Dalam buku Budaya Pesantren Telaah Kepuasan Kerja Guru, menurut Lijan ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja antara lain sebagai berikut :

1) Faktor Psikologis

Faktor psikologis merupakan faktor yang berhubungan dengan kejiwaan atau dalam diri seorang guru yang meliputi minat, rasa syukur, rasa sabar, keikhlasan dalam bekerja, ketentraman atau kenyamanan dalam bekerja, dan keterampilan.

Minat merupakan rasa suka atau ketertarikan seseorang terhadap sesuatu. Minat seorang guru terhadap pekerjaannya merupakan faktor psikologis untuk mendapatkan kepuasan kerja. Minat seseorang tergantung dari hati mereka masing-masing. Hati adalah sumber utama untuk mendapatkan kepuasan kerja.

Seperti yang dijelaskan oleh Nabi Muhammad Shalallahu alaihi wasallam tentang hati : *Sesungguhnya di dalam jasad ada segumpal daging jika baik maka baik pula seluruh jasad dan jika rusak maka rusak pula seluruh jasad, ketahuilah bahwa ia adalah hati.* (HR. Bukhari).

Jika hati seseorang dipenuhi dengan rasa tidak suka atau tidak bersyukur terhadap pekerjaannya, maka selengkap apapun fasilitas, sebaik apapun teman kerja, sebaik apapun atasannya, sebesar apapun gajinya tetap saja dia tidak akan mendapatkan kepuasan kerja karena hatinya sudah bermasalah dan bisa dikatakan bahwa dirinya tidak memiliki minat pada pekerjaannya. Namun jika hati seseorang bersyukur, bersabar, ikhlas dalam bekerja dan suka atau tertarik terhadap pekerjaannya maka akan lebih mudah dalam merasakan kepuasan kerja. Itulah kenapa kepuasan kerja dalam konsep Islam terdiri dari rasa syukur, sabar, dan ikhlas dalam bekerja.

Sikap terhadap pekerjaan dapat dilihat dari respon yang ditunjukkan oleh seorang guru dalam bekerja. Sikap kerja guru dalam persepektif islam terbagi pada rasa syukur, rasa sabar, dan keikhlasannya dalam bekerja.

Kemudian kenyamanan bekerja di tempat kerja juga menjadi salah satu indikator dalam memperoleh kepuasan kerja guru, dan pada setiap pekerjaan memerlukan suatu keterampilan atau keahlian tertentu sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Menempatkan pekerja sesuai dengan keahlian yang bisa dilakukan oleh seorang guru terhadap pekerjaannya merupakan hal yang sangat penting, karena perasaan seseorang ketika keahliannya dibutuhkan dalam melakukan pekerjaan tersebut akan meningkatkan kepuasan kerjanya. Jika seorang guru bekerja sesuai kemampuan dan keahliannya maka akan muncul rasa kepuasan kerja atau rasa senang/kepuasan tersendiri bagi seorang guru. Sebaliknya, jika seorang guru atau pekerja tidak bekerja sesuai dengan keahlian atau kemampuannya maka rasa terbebani dan dapat menimbulkan rasa tidak puas terhadap pekerjaannya.

2) Faktor Sosial

Faktor sosial merupakan faktor yang berhubungan dengan interaksi sosial baik antar sesama rekan kerja di tempat kerja.

Diriwayatkan dari Abu Musa bahwa Rasulullah shallallahu alaihi wa salam pernah bersabda : *Perumpamaan teman yang baik dan yang buruk, adalah seperti penjual minyak wangi dan tukang pandai besi. Penjual minyak wangi akan menebarkan keharuman, ia akan memberikannya kepada mu sebagai hadiah atau engkau akan memperoleh bau harum darinya. Sedangkan sahabat yang jahat seperti tukang pandai besi akan membuatmu terbakar atau kamu akan memperoleh bau yang tidak enak darinya* (HR Bukhari).

Dari penjelasan hadist diatas dijelaskan bahwa rekan kerja memiliki pengaruh yang besar. Sehingga untuk mendapatkan kepuasan kerja seseorang harus bijak dalam memilih rekan kerjanya, apabila berteman dengan teman yang pandai bersyukur, jarang mengeluh dengan pekerjaannya, jujur dan membawa pada kebaikan maka hal itu bisa terpengaruh dari temannya tersebut. Begitu pun sebaliknya jika berteman dengan orang yang sering mengeluh, suka berkata kasar dan kotor maka kemungkinan besar bisa menjadi seperti itu juga dan sulit sekali untuk merasakan kepuasan kerja. Sehingga dapat dipahami bersama bahwa faktor sosial ini merupakan faktor penting untuk mendapatkan kepuasan kerja.

3) Faktor Fisik

Faktor fisik merupakan faktor tentang pekerjaan atau tugas kerja yang tidak berlebihan, pengaturan waktu kerja, waktu istirahat atau hari libur, fasilitas atau perlengkapan kerja, dan lingkungan kerja fisik seperti kondisi penerangan ruangan dan suhu udara ruangan.

Dari Abu Hurairah Radhiyallahu anhu, dari Nabi Shallallahu alaihi wa salam bersabda : *Seorang hamba sahaya berhak mendapatkan*

makanan dan pakaiannya, janganlah kalian bebani dia dengan pekerjaan yang diluar kemampuannya.(HR Bukhari).

Dari hadist diatas dapat kita ketahui bahwa Nabi shallallahu alaihi wa salam melarang kita memberikan pekerjaan diluar kemampuannya. Maka kejelasan mengenai jam istirahat atau hari libur, jam kerja per hari atau jam kerja setiap pekan, dan lain sebagainya, perlu diketahui oleh para guru supaya tidak ada guru yang merasa terzholimi karena jam kerja yang berlebihan, tidak ada libur dan lain sebagainya.

Kemudian untuk menunjang kepuasan kerja, lingkungan fisik juga berpengaruh terhadap timbulnya kepuasan kerja yang dapat membuat nyaman seorang guru atau pekerja di tempat kerjanya yaitu seperti penerangan ruangan dan suhu udara ruangan kerja.

4) Faktor Finansial

Faktor finansial berhubungan dengan gaji/upah, tunjangan atau insentif, dan kesempatan karir atau promosi jabatan.

Gaji/upah merupakan sebuah faktor penting untuk kebutuhan hidup para pekerja. Gaji/upah adalah sebuah bentuk balas jasa yang diberikan oleh pihak sekolah atau pemberi kerja kepada guru maupun karyawannya atas pekerjaan yang telah mereka lakukan kepada sekolah atau tempat kerjanya. Karena itulah gaji/upah sangat berpengaruh kepada kepuasan kerja guru atau pekerja.

Rasulullah memerintahkan agar para pemberi kerja memberikan upah kepada pekerja sebelum kering keringatnya artinya gaji/upah harus diberikan tepat waktu, seperti yang dijelaskan dalam hadist berikut ini : *Dari abdullah bin umar, Rasulullah shallallahu alaihi wa salam bersabda berikanlah upah kepada pekerja sebelum kering keringatnya.* (HR Bukhari).

Pada hadist lain terdapat sebuah ancaman kepada pemberi kerja apabila seorang karyawan atau seorang guru yang telah bekerja namun

tidak diberikan gaji/upah : *Dari Abu Hurairah Radhiyallahu anhu, dari Nabi shallallahu alaihi wa salam bersabda, Allah Taala berfirman ada tiga jenis orang yang aku menjadi musuh mereka di hari kiamat, seseorang yang bersumpah atas namaku namun ia mengingkarinya, seseorang yang menjual orang yang telah merdeka lalu memakan (uang dari) harganya dan seseorang yang memperkerjakan pekerja kemudian pekerja itu menyelesaikan pekerjaannya namun tidak dibayar upahnya.* (HR Bukhari).

Hadist diatas menjelaskan bahwa eksploitasi terhadap pekerja merupakan perbuatan yang sangat tercela di dalam islam, dan pelaku nya akan mendapatkan ancaman yakni akan menjadi musuh Allah pada hari kiamat kelak.

Kemudian, tunjangan yang diberikan oleh pihak sekolah kepada guru juga sangat penting untuk membantu dan memberikan semangat kepada guru, begitu pun dengan promosi jabatan untuk membantu guru mengembangkan karirnya.

5) Mutu Pengawasan

Mutu pengawasan berhubungan dengan perhatian dan hubungan antara atasan dan guru. Sehingga guru merasa senang karena dianggap penting di sekolah. Kepemimpinan seorang atasan sangat mempengaruhi terhadap kepuasan kerja bawahannya. Seorang pemimpin harus berlaku adil terhadap anggota atau bawahannya.

Allah Subhanahu wataala berfirman : *Wahai orang-orang yang beriman! Jadi lah kamu sebagai penegak keadilan karena Allah, (ketika) menjadi saksi dengan adil. Dan jangan lah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah. Karena (adil) itu lebih dekat kepada taqwa. Dan bertaqwa lah kepada Allah, sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.* (QS. Al Maidah Ayat 8).

Seorang pimpinan tidak boleh berlaku kasar kepada bawahannya karena Rasulullah shallahu alaihi wasallam memberikan contoh bahwa beliau tidak pernah berlaku kasar terhadap pembantunya/ pekerjanya yang dijelaskan dalam hadist dibawah ini.

Dari Aisyah Radhiyallahu anha berkata : *Rasulullah shallallahu alaihi wa salam tidak pernah memukul seorang budak atau perempuan atau sesuatu pun dengan tangannya.*(HR. Bukhari).

Jadi, seorang pimpinan atau atasan hendaknya memperlakukan bawahannya dengan adil dan baik supaya bawahannya dapat dengan nyaman bekerja bersama dengan atasannya, maka hubungan antara atasan dan bawahan akan menjadi harmonis.

2.1.4 Pengukuran Kepuasan Kerja

Pengukuran kepuasan kerja dapat dilakukan berbagai cara, baik dari segi analiss statistik maupun pengumpulan data. Pengukuran kepuasan kerja dapat dilakukan melalui beberapa pendekatan. Ada beberapa pendekatan untuk menilai kepuasan kerja. Dalam buku Kepuasan Kerja Dan Komitmen Karyawan Dalam Perspektif Manajemen Sumber Daya Manusia, menurut Luthans ada beberapa cara mengukur kepuasan kerja yaitu sebagai berikut :

1) Rating Scales

Rating Scales merupakan salah satu pendekatan yang paling sering digunakan dalam mengukur tingkat kepuasan kerja para karyawan. Rating scales berbentuk kuesioner.

2) Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara untuk mendapatkan informasi atau keterangan yang mendalami suatu hal dengan cara bertemu langsung dengan narasumber. Sehingga wawancara merupakan salah satu cara dalam mengukur tingkat kepuasan kerja.

3) Critical Incidents

Pendekatan *critical incidents* dipopulerkan oleh Herzberg, dalam metode ini pekerja di minta untuk menggambarkan kejadian-kejadian yang terjadi dalam pekerjaan dirinya merasa puas dan tidak puas dengan pekerjaannya. Kejadian-kejadian ini dianalisis secara mendalam untuk menentukan aspek mana saja yang berhubungan dengan sikap positif dan sikap negatif. Keuntungan dari pendekatan ini adalah responden secara bebas menyatakan apa yang diinginkan. Responden tidak dibatasi dengan kategori-kategori yang di desain pada sebuah kuesioner yang terstruktur.

2.1.5 Cara Guru Mengungkapkan Ketidakpuasan Kerja

Menurut Robbins (2015), ketidakpuasan kerja pada pekerja dapat diungkapkan melalui empat cara, yaitu:

- 1) Keluar (Exit) yaitu keluar dari pekerjaann di sekolah/tempat kerja termasuk mencari pekerjaan lain atau mencari tempat kerja lain.
- 2) Menyuarakan (Voice) yaitu memberikan saran perbaikan dan mendiskusikan masalah yang dialami dengan atasan untuk memperbaiki kondisi lebih baik.
- 3) Mengabaikan (Neglect) merupakan suatu sikap tidak peduli atau membiarkan keadaan yang terjadi menjadi lebih buruk seperti datang terlambat, sering absen/tidak hadir atau semakin sering membuat kesalahan.
- 4) Kesetiaan (loyalty) yaitu bersabar dengan keadaan dan menunggu sampai kondisi dan situasi menjadi lebih baik.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti/ Judul Penelitian (Tahun)	Variabel	Dimensi	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Edi Murgijanto /Analisis Kepuasan Kerja Dosen Dan Tenaga Kependidikan Pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ama Salatiga (2019)	Kepuasan Kerja	Pekerjaan itu sendiri, gaji, kesempatan promosi, pengawasan, kelompok kerja, dan kondisi kerja	Importance Performance Analysis (IPA)	Kepuasan kerja dosen dan tenaga kependidikan STIE AMA Salatiga dalam kategori sangat puas yang ditunjukkan oleh besarnya tingkat kesesuaian (Tki) antara penilaian kinerja/realisasi dengan kepentingan/ harapannya sebesar 81,38 %. Terdapat 12 indikator pengukuran yang menunjukkan bahwa dosen dan tenaga kependidikan mencapai kondisi sangat puas yang ditunjukkan oleh besarnya Tki ≥ 80 %, sedangkan 7 indikator pengukuran kepuasan kerja yang menunjukkan dalam kondisi "puas" tapi dengan tingkat kesesuaian (Tki) yang hanya berada diantara 70,08 % sampai dengan 78,91 % yang terkait dengan hal kepuasan terhadap kompensasi yaitu kesesuaian gaji yang diterima dengan kualifikasi pendidikan yang dimiliki, kesesuaian gaji yang diterima dengan beban pekerjaan,

					tunjangan/insentif yang diterima, sistem penggajian yang adil, serta terkait dengan kepuasan terhadap kondisi kerja yaitu bekerja pada ruang kerja yang nyaman, tersedianya fasilitas kerja yang mendukung pekerjaan, dan sirkulasi udara yang memadai untuk melaksanakan pekerjaan.
2	Siti Nurhayati dan Kamalina Din Jannah/ Analisis Kepuasan Kerja Dosen (Studi Kasus Pada Universitas Pekalongan) (2016)	Kepuasan Kerja	Pekerjaan, kompensasi, lingkungan kerja, dan rekan kerja	Importance Performance Analysis (IPA)	<p>(1) Secara umum kepuasan kerja dosen Universitas pekalongan masih dalam kategori puas yang ditunjukkan oleh besarnya tingkat kesesuaian (Tki) antara kinerja aspek pengukuran dengan harapannya sebesar 73,90 %.</p> <p>(2) Terdapat 2 aspek pengukuran yang menunjukkan bahwa dosen mencapai kondisi sangat puas yang ditunjukkan oleh besarnya Tki \geq 80 %, yakni puas dengan pekerjaan yang diberikan karena sesuai dengan kompetensi dan keterampilannya, dan puas dengan pekerjaan karena pekerjaan tersebut menantang untuk berinovasi dalam bekerja.</p> <p>(3). Masih ada 3 aspek pengukuran yang menunjukkan kondisi dosen hanya cukup</p>

					<p>puas saja, ditunjukkan oleh besarnya Tki antara 60 % s/d 69 %, yaitu puas dengan gaji diterima karena sesuai dengan kualifikasi pendidikannya, puas dengan gaji yang diterima karena sesuai dengan beban kerja, dan puas karena atasan langsung selalu menjalin komunikasi yang menyenangkan.</p>
3	<p>Febri Yenti/Pengaruh Kepuasan Kerja Guru di SMP Negeri Kota Padang Panjang (2015)</p>	<p>Kepuasan Kerja</p>	<p>Kepemimpinan kepala Sekolah, Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, dan Kepuasan Kerja</p>	<p>Analisis Linear Sederhana</p>	<p>Persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah secara tidak langsung berpengaruh dan signifikan terhadap motivasi kerja guru di SMP Negeri di Kota Padang Panjang. Persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah secara tidak langsung berpengaruh dan signifikan terhadap disiplin kerja guru SMP Negeri di Kota Padang Panjang. Motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap disiplin kerja guru SMP Negeri di Kota Padang Panjang. Persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap kepuasan kerja guru SMP Negeri di Kota Padang Panjang. Motivasi kerja berpengaruh langsung dan signifikan terhadap kepuasan kerja guru</p>

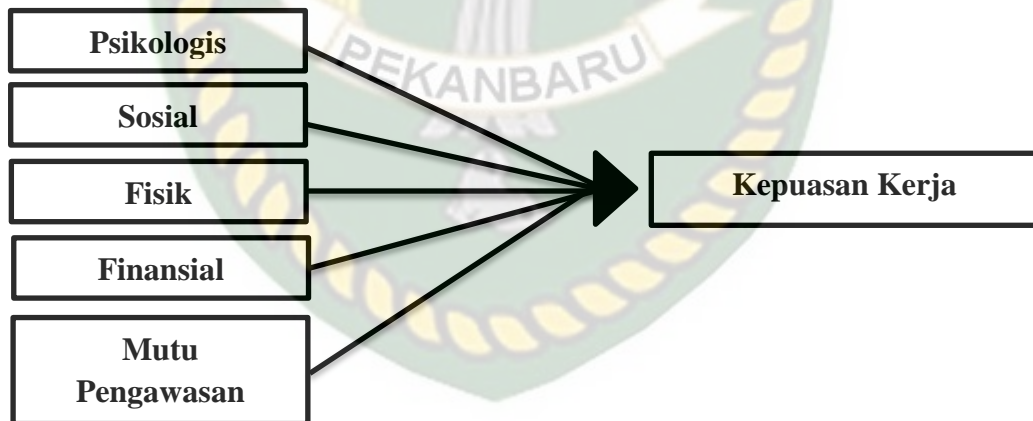
					SMP Negeri di Kota Padang Panjang.
4	Hamdi, Asrin, Fahrudin/Kepuasan Kerja Guru SD pada Masa Pandemi Covid-19 di Gugus 2 Kecamatan Pemenang Lombok Utara Provinsi NTB (2021)	Kepuasan Kerja	Jenis kelamin, status kepegawaian, masa kerja, dan status sertifikasi guru.	analisis statistik deskriptif dan uji hipotesis menggunakan uji t	Terdapat perbedaan yang signifikan kepuasan kerja guru SD pada masa Pandemi Covid-19 berdasarkan variabel status kepegawaian guru. Guru dengan status kepegawaian PNS memiliki kepuasan kerja yang lebih baik daripada guru non PNS. Sedangkan kepuasan kerja guru SD pada masa Pandemi Covid-19 berdasarkan variabel jenis kelamin, status sertifikasi, dan masa kerja tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini karena pemerintah Indonesia telah membuat aturan yang menyatakan bahwa beban kerja guru tidak berbeda untuk semua guru. Dengan demikian variabel jenis kelamin, status sertifikasi, dan masa kerja tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja guru.
5	Muhammad Fadli Nugraha/Iklim Organisasi dan Kepuasan Kerja Guru Di Sekolah Singosari Delitua (2019)	Iklim Organisasi dan Kepuasan Kerja	Iklim Organisasi, pekerjaan, gaji, penyaliaan, rekan kerja, kondisi kerja	Analisis statistik deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan dari 90 guru, lebih dari 50% menyatakan iklim organisasi rendah dan lebih dari 25% menyatakan sedang sehingga yang menyatakan tinggi

					<p>masih dibawah 10%. Sedangkan untuk indikator kepuasan kerja, lebih dari 50% menyatakan rendah dan 25% menyatakan sedang sehingga yang menyatakan tinggi masih dibawah 10%. Artinya iklim organisasi di sekolah tersebut belum baik dilihat dari semua aspek dan kepuasan kerja guru masih rendah dilihat dari semua aspek.</p>
--	--	--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

2.3 Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber : A.Hariandi, dkk. *Budaya Pesantren Telaah Kepuasan Kerja Guru Hal. 63 (2021)*

2.4 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah serta teori yang telah dikemukakan diatas dapat ditarik hipotesis sebagai berikut “Diduga Kepuasan kerja guru pada SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat cukup baik”

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif Kuantitatif. Pendekatan Kualitatif karena dinyatakan dalam bentuk kalimat, ungkapan, atau pertanyaan yang diperlukan untuk menganalisis masalah yang akan diteliti. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kuantitatif, untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang kepuasan kerja pada guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat. Penulis menyebarkan kuesioner kepada responden dan melakukan wawancara kepada informan untuk memperoleh data yang diperlukan.

3.2 Lokasi dan Objek Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian untuk memperoleh data yang penulis perlukan dalam penulisan proposal skripsi ini. Penulis mengambil data pada SMP Tahfizhul Quran Al Falaah yang berlokasi di Jl. Rawa Makmur, Kel. Sekip Hilir, Kec. Rengat, Kab. Indragiri Hulu dan yang menjadi objek penelitian ini adalah guru-guru yang bekerja di SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat.

3.3 Operasional Variabel

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel/Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
Kepuasan Kerja/ Menurut Robbins dan Judge (2015) kepuasan kerja adalah sebuah perasaan positif terhadap pekerjaan yang diperoleh dari evaluasi atas	Faktor Psikologis	- Minat terhadap pekerjaan - Rasa Syukur terhadap pekerjaan - Rasa Sabar dalam bekerja - Ikhlas dalam bekerja - Kenyamanan bekerja - Bekerja sesuai keterampilan/keahlian	Ordinal
	Faktor Sosial	- Hubungan yang baik sesama rekan kerja	Ordinal

karakteristik-karakteristik kepuasan kerja itu sendiri.	Faktor Fisik	- Pekerjaan yang sesuai kemampuan - Jam kerja yang sesuai - Waktu istirahat/hari libur - Perlengkapan kerja - Pencahayaan ruangan - Suhu udara ruangan	Ordinal
	Faktor Finansial	- Gaji/Upah yang sesuai - Gaji/upah yang dibayarkan tepat waktu - Tunjangan - Promosi jabatan	Ordinal
	Mutu Pengawasan	- Atasan yang adil - Perlakuan baik atasan kepada bawahan	Ordinal

3.4 Populasi dan Sampel

Menurut Enny Radjab & Andi Jaman (2017) Populasi adalah keseluruhan objek yang akan atau ingin diteliti. Anggota populasi dapat berupa benda hidup, benda mati, atau sifat atau karakteristik yang ada pada objek atau subjek yang dapat diamati. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik maupun sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek itu.

Menurut Anak Agung Putu Agung (2017) sampel adalah bagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil dengan cara tertentu, yang juga memiliki karakteristik tertentu yang bisa mewakili populasinya.

Pada pengambilan data diperoleh jumlah guru di SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat yaitu 19 orang. Dari populasi 19 orang tersebut dijadikan sampel penelitian dengan menggunakan teknik sampling jenuh atau sensus. Sampling jenuh atau sensus merupakan teknik sampling yang menjadikan seluruh populasi sebagai sampel karena jumlah populasi kurang dari 30 orang. Dan yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah sebanyak 5 orang.

3.5 Jenis dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, atau tidak berbentuk angka-angka. Misalnya pertanyaan diajukan dengan jawaban sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju (Anak Agung Putu Agung : 2017).

Data kuantitatif, data yang disusun berdasarkan kategori. Data ini disebut juga data ordinal. Data dalam bentuk skala. Misalnya untuk mengetahui tanggapan responden terhadap upah yang diterima, maka jawabannya beragam seperti : 1 orang menjawab setuju, 3 orang menjawab sangat setuju, dan 4 orang menjawab netral.

3.5.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

1) Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung. Peneliti mengumpulkan data primer dengan cara wawancara, dan penyebaran kuesioner. Peneliti membagikan kuesioner kepada guru-guru di SMP Tahfizhul Quran Al Falaah, dengan begitu peneliti bisa mengetahui tanggapan dari responden mengenai kepuasan kerja dalam perspektif Islam pada guru.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah diolah terlebih dahulu dan didapatkan dari SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat. Data Sekunder dalam penelitian ini adalah memanfaatkan data guru yang ada di SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan percakapan antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan sebuah informasi, pendapat, data, dan keterangan dari masalah yang akan diteliti. Adapun yang menjadi narasumber adalah 5 orang guru yang bekerja di SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat.

3.6.2 Kuesioner

Menurut Anak Agung Putu Agung (2017) Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner adalah salah satu metode pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan yang akan diteliti. Adapun yang menjadi responden kuesioner untuk penelitian ini adalah guru-guru di SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah yang tentang sebuah penelitian.

Dalam Pendekatan Kuantitatif, Pengujian Validitas dan Reliabilitas diperlukan dalam melakukan sebuah penelitian, Menurut Agung Putu Agung (2017) :

1. Validitas

Validitas merupakan data yang didapatkan melalui penyebaran kuesioner untuk diukur tingkat validitas nya, untuk mendapatkan data

yang valid maka topik pertanyaan pernyataan harus sesuai dengan apa yang ingin diteliti, apabila instrumennya valid maka bisa dikatakan data yang diperoleh juga valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat ketepatan atau keakuratan sebuah instrumen. Jadi dengan menggunakan uji reliabilitas, peneliti bisa mengetahui instrumen yang tepat atau akurat.

Pada pendekatan kualitatif, terdapat tiga bentuk analisis data kualitatif yang digunakan yaitu :

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah proses penyederhanaan dari data. Reduksi data adalah menyisihkan data yang tidak relevan dan fokus pada data yang penting, sehingga data yang direduksi dapat menjadi data yang jelas dan proses dalam pengumpulan data dapat lebih memudahkan peneliti.

2. Penyajian Data (Display)

Display data adalah sekumpulan informasi atau data narasi atau teks yang tersusun. Disajikan dalam bentuk grafik, tabel, dan sejenisnya supaya mudah untuk dipahami.

3. Verifikasi dan Kesimpulan (Verification and Conclusion)

Tahap verifikasi ini, peneliti mengecek hasil simpulan-simpulan dari pengumpulan data sebelumnya kemudian dijadikan menjadi sebuah kesimpulan dari hasil penelitian.

Penilaian dalam perolehan skor kuesioner dengan opsi 5 jawaban dapat diketahui pada tabel berikut ini.

Tabel 3.2 Skor Penilaian Kuesioner

Tanggapan	Skor
Sangat Setuju	5

Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis Hal. 45, 2017*

Kuesioner ini diberikan dalam bentuk pernyataan dalam setiap indikator yang diteliti, pada tabel diatas digunakan untuk skor penilaian dengan pernyataan positif, namun dengan pernyataan negatif maka nilai skor tersebut berbanding terbalik dengan pernyataan positif. Jika dalam pernyataan positif penilaian dari tanggapan sangat setuju adalah 5, setuju adalah 4, netral adalah 3, tidak setuju adalah 2, dan sangat tidak setuju adalah 1, maka dalam pernyataan negatif penilaian dari tanggapan sangat setuju adalah 1, setuju adalah 2, netral adalah 3, tidak setuju adalah 4, dan sangat tidak setuju adalah 5.

Kuesioner berisi 19 pernyataan dari 5 indikator kepuasan kerja. Pada faktor psikologis berisi 6 pernyataan, faktor sosial berisi 1 pernyataan, faktor fisik berisi 6 pernyataan, faktor finansial berisi 4 pernyataan, dan mutu pengawasan berisi 2 pernyataan. Maka skor tertinggi adalah sedangkan skor terendah adalah 2. Kemudian di hitung jumlah interval kelas dengan rumus sebagai berikut. skor tertinggi adalah 95 yang didapatkan dari penilaian tertinggi yaitu 5 kemudian di kali jumlah pernyataan di kuesioner yaitu 19. Dan skor terendah adalah 19 yang didapatkan dari hasil penilaian terendah yaitu 1 di kali jumlah pernyataan di kuesioner yaitu 19. Untuk mengetahui penilaian kepuasan kerja pada guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat.

Berikut pencarian interval skor kepuasan kerja guru.

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Jumlah Tanggapan}}$$

$$\text{Interval} = \frac{76}{5}$$

Interval = 15,2

Sumber : Yusuf Wibisono, Metode Statistik Hal. 153 (2015)

Kemudian kriteria penilaian untuk mengetahui tingkat kepuasan kerja guru adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3 Tingkat Penilaian Kepuasan Kerja

Kepuasan Kerja	Interval Skor	Keterangan
	19 – 34,2	Sangat Tidak Baik
34,3 – 49,4	Tidak Baik	
49,5 – 64,6	Cukup Baik	
64,5 – 79,8	Baik	
79,9 - 95	Sangat Baik	

Sumber : Hasil Pencarian Interval Tingkat Kepuasan Kerja, 2022

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat
Status Sekolah	: Swasta
Alamat	: Jalan Rawa Makmur, Kel. Sekip Hilir, Kec. Rengat
Telepon	: 0823-8166-3454
Koordinat	: 0°2311.2"S 102°3241.3"E
Tahun Berdiri	: 2021

4.1.2 Visi dan Misi SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat

Visi SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat adalah menjadi lembaga pendidikan Islam yang berkah dan berkualitas berbasis pada penguasaan hafalan Al-Quran, ilmu syariyyah, sains dan teknologi untuk menghasilkan generasi unggulan yang berkarakter Islami, berjiwa pemimpin, cerdas serta mampu menghadapi tantangan zaman.

Sedangkan misi SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat adalah sebagai berikut ini.

1. Menyelenggarakan sistem pendidikan yang komprehensif dengan pelayanan prima, berkualitas, berstandar manajemen mutu melalui penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang profesional dan unggul.
2. Menyelenggarakan pendidikan terpadu ditingkat Sekolah Menengah Pertama dengan program unggulan.
3. Mencetak huffazh Quran yang memahami ilmu syariyyah serta penguasaan sains dan teknologi secara utuh.

4. Mewujudkan sistem pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan serta menerapkan sistem penilaian multi dimensi yang terpadu sehingga dapat mengembangkan potensi setiap santri.
5. Membina Santri agar memiliki kecerdasan yang integral (kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional, kecerdasan sosial, dan kecerdasan intelektual).
6. Membina Santri agar memiliki kemampuan dalam bidang sains dan teknologi yang unggul serta mensinergikannya dengan isi kandungan Al Quran.
7. Mengintegrasikan nilai islam dan akhlakul karimah diseluruh aktifitas sekolah.
8. Mengembangkan dan menerapkan nilai-nilai islami dalam membina dan membentuk karakter pemimpin santri.
9. Menumbuhkembangkan potensi Santri sebagai pondasi di jenjang pendidikan selanjutnya.

4.1.3 Keadaan Sarana Dan Prasarana SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat

Keadaan sarana dan prasarana pada SMP Tahfizhul Quran Al Falaah terdiri dari luas tanah sekolah, ruangan yang ada di sekolah, dan perlengkapan sekolah, berikut data yang penulis dapatkan dari pihak sekolah.

1. Luas Tanah SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat

Tabel 4.1 Luas Tanah SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat

Status Pemilik	Luas Tanah	Penggunaan	
		Bangunan	Lain-lain
YAYASAN BMI	6720 m ²	410 m ²	6310 m ²

Luas tanah pada SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat adalah 6720 m² dan yang berstatus sebagai pemilik tanah ini yaitu yayasan BMI (Bangkit Mulia Indragiri).

2. Ruang SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat

Tabel 4.2 Ruang SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat

NO	NAMA RUANG	JUMLAH	LUAS	KONDISI		
				BAIK	RUSAK SEDANG	RUSAK BERAT
1	KANTOR	1	8 x 9 m ²	✓		
2	ABU BAKAR	1	7 x 7 m ²	✓		
3	KHADIJAH	1	7 x 7 m ²	✓		
4	DARUL ARQOM	1	5 x 10 m ²	✓		
5	MARYAM	1	7 x 7 m ²	✓		
6	DARUS SHUFA	1	7 x 7 m ²	✓		
7	WC PUTRI	5	1,5 x 1,5 m ²	✓		
8	WC PUTRA	5	1,5 x 1,5 m ²	✓		

3. Perlengkapan Sekolah

Tabel 4.3 Perlengkapan Sekolah

NO	KETERANGAN	JUMLAH	KONDISI		
			BAIK	SEDANG	RUSAK
1	Meja/Kursi Kepala Sekolah	1	✓		
2	Meja/Kursi Majelis Guru	9	✓		
3	Lambang Negara	3	✓		
4	Gambar Presiden	3	✓		
5	Gambar Wakil Presiden	3	✓		
6	Kursi Tamu	-			
7	Bangku/meja siswa/i	50	✓		
8	Papan Tulis	3	✓		
9	Almari tempat alat pelajaran	-			

10	Almari/ Rak Perpustakaan	-			
11	Jam Dinding	9	✓		
12	Bel	3	✓		
13	Sound System	1	✓		
14	Radio Tape	-			
15	Tiang Bendera besi	1	✓		
16	Komputer	1	✓		
17	Printer	1	✓		

4.2 Hasil Penelitian

Pada penelitian ini penulis menyebarkan kuesioner dan melakukan wawancara untuk mendapatkan data tentang kepuasan kerja guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat. Penulis menyebarkan kuesioner yang berisi 19 pernyataan kepada seluruh guru yang bekerja di SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat sebanyak 19 orang dan narasumber atau informan pada wawancara ini sebanyak 5 orang guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat, yang mana 5 orang informan tersebut diminta untuk menjelaskan tentang kepuasan kerja guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat. Informan pada wawancara ini memiliki kode nama yakni, Saad, Ali, Abizar, Abdul, dan Ibnu. Informan dengan kode nama Saad, Abizar, dan Abdul merupakan guru pengampu tahfizh, kemudian Ali merupakan guru mata pelajaran pondok yang mengajar pada mata pelajaran aqidah dan adab, sedangkan Ibnu adalah guru mata pelajaran umum yang mengajar pada mata pelajaran TIK. Wawancara ini merupakan wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan dengan mengajukan daftar pertanyaan yang sudah dibuat sebelumnya, lalu ditanyakan kepada informan.

Wawancara dengan kode nama Saad dilakukan pada hari Sabtu, 4 Juni 2022. Informan dengan kode nama Ali, Abizar dan Abdul dilaksanakan pada hari Minggu, 5 Juni 2022. Sedangkan Informan dengan kode nama Ibnu dilaksanakan pada hari Senin 6 Juni 2022.

Hasil penelitian ini diuraikan berdasarkan faktor faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja guru. Kepuasan kerja tersebut terbagi menjadi 5

bagian yaitu : Faktor psikologis, faktor sosial, faktor fisik, faktor finansial, dan mutu pengawasan.

4.2.1 Identitas Responden

1. Tingkat Usia Responden

Faktor usia sering dijadikan tingkat produktifitas seseorang dalam bekerja, karena usia dapat mempengaruhi kondisi fisik yang akan berdampak pada kinerja pekerjaannya. Tingkat usia merupakan salah satu tolak ukur tingkat produktif seseorang dalam melakukan pekerjaannya.

Tabel 4.4
Identitas Menurut Usia Responden

No.	Usia (Tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
1	20-29	12	63,2
2	30-39	2	10,5
3	40-50	5	26,3
4	> 50	-	-
Total		19	100

Sumber : Data Penelitian, 2022

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat usia pada guru yang bekerja di SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat. Pada tingkat usia 20-29 tahun sebanyak 12 orang dengan persentase 63,2%. Pada tingkat usia 30-39 tahun sebanyak 2 orang dengan persentase 10,5%. Pada tingkat usia 40-50 tahun sebanyak 5 orang dengan persentase 26,3%. Dan tidak ada yang berada pada tingkat usia yang berada diatas 50 tahun. Berdasarkan data tersebut tingkat usia 20-29 pada guru yang bekerja di SMP Tahfizhul Quran Al Falaah merupakan tingkat usia yang paling banyak yaitu sebanyak 12 orang, maka diharapkan dengan usia yang masih

produktif para guru dapat bekerja dengan semangat, mau bekerja keras dan bertanggung jawab terhadap tugasnya sebagai seorang guru.

2. Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin merupakan perbedaan biologis yang menunjukkan identitas antara laki-laki dan perempuan. Untuk itu mengenai jenis kelamin guru yang bekerja di SMP Tahfizhul Quran Al Falaah dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.5
Identitas Menurut Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-Laki	12	63,2
2	Perempuan	7	36,8
Total		19	100

Sumber : Data Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel diatas bahwa responden jenis kelamin laki-laki sebanyak 12 orang atau 63,2%, sedangkan responden jenis kelamin perempuan sebanyak 7 orang atau 36,8%.

3. Tingkat Pendidikan Responden

Tingkat pendidikan merupakan tahapan pendidikan yang telah di tempuh oleh seseorang pada suatu instansi pendidikan, tingkat pendidikan dapat menunjukkan tingkat intelektual pada seseorang. Pada tabel dibawah ini dapat dilihat tingkat pendidikan guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat.

Tabel 4.6

Identitas Menurut Tingkat Pendidikan Responden

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1	SMA	6	31,6
2	S1	7	36,8
3	S2	6	31,6
Total		19	100

Sumber : Data Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel diatas bahwa tingkat pendidikan guru yang tamat SMA sebanyak 6 orang dengan persentase 31,6%, yang memiliki tingkat pendidikan S1 atau sarjana sebanyak 7 orang dengan persentase 36,8%, dan tingkat pendidikan S2 sebanyak 6 orang dengan persentase 31,6%.

4.2.2 Analisis Kepuasan Kerja Dalam Perspektif Islam Pada Guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat

1. Faktor Psikologis

Faktor psikologis merupakan faktor yang berhubungan dengan kejiwaan atau dalam diri seorang guru yang meliputi minat, rasa syukur, rasa sabar, keikhlasan dalam bekerja, rasa nyaman guru di tempat kerja dan keterampilan atau keahlian guru.

Minat adalah ketertarikan guru dalam bekerja terhadap pekerjaannya. Minat terhadap pekerjaan merupakan faktor psikologis dalam kepuasan kerja. Kepuasan kerja seseorang tergantung pada hatinya karena hati merupakan sumber utama kepuasan kerja. Ketika seorang guru tertarik dengan pekerjaannya maka seorang guru akan menjadi lebih antusias dalam bekerja.

Berikut ini tanggapan guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat tentang minat terhadap pekerjaannya.

Tabel 4.7**Tanggapan Responden Tentang Minat Terhadap Pekerjaan**

Kriteria Jawaban	Jumlah Responden	Bobot	Skor	Persentase (%)
Sangat Setuju	12	5	60	63,2
Setuju	4	4	16	21,1
Netral	3	3	9	15,8
Tidak Setuju	-	2	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	1	-	-
Jumlah	19		85	100

Sumber : Hasil Penelitian Kuesioner, 2022

Tabel diatas menunjukkan bahwa minat guru terhadap pekerjaannya, terdapat respon yang menjawab sangat setuju sebanyak 12 responden atau 63,2% mendapat skor 60, yang menjawab setuju sebanyak 4 responden atau 21,1% mendapat skor 16, dan sebanyak 3 responden atau 15,8% memilih menjawab netral mendapat skor 9. karena total skor yang diperoleh berjumlah 85 pada tanggapan responden tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat memiliki minat dengan nilai yang sangat baik.

Selanjutnya, sikap terhadap pekerjaan dapat dilihat dari respon yang ditunjukkan oleh seorang guru dalam bekerja. Sikap kerja guru dalam persepektif islam terbagi pada rasa syukur, rasa sabar, dan keikhlasannya dalam bekerja.

Jika hati seseorang dipenuhi dengan rasa tidak suka atau tidak bersyukur terhadap pekerjaannya, maka selengkap apapun fasilitas, sebaik apapun teman kerja, sebaik apapun atasannya, sebesar apapun gajinya tetap saja dia tidak akan mendapatkan kepuasan kerja karena hatinya sudah bermasalah dan bisa dikatakan bahwa ia tidak memiliki minat pada pekerjaannya. Namun jika hati seseorang bersyukur, bersabar, ikhlas dalam bekerja dan suka atau tertarik terhadap pekerjaannya maka dia akan lebih mudah dalam merasakan kepuasan kerja. Itulah

kenapa kepuasan kerja dalam konsep islam terdiri dari rasa syukur, sabar, dan ikhlas dalam bekerja.

Berikut ini terdapat tanggapan responden tentang rasa syukur terhadap pekerjaannya.

Terdapat perintah tentang bersyukur kepada Allah Subhanahu Wataala berfirman : *Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat.*(QS. Ibrahim Ayat 7).

Ketika bersyukur maka Allah Subhanahu wataala akan menambah nikmatnya, ketika bersyukur dengan pekerjaan kita maka Allah akan berikan perasaan kepuasan kerja dalam diri seorang pekerja.

Tabel 4.8
Tanggapan Responden Tentang Bersyukur Dengan Pekerjaan

Kriteria Jawaban	Jumlah Responden	Bobot	Skor	Persentase (%)
Sangat Setuju	13	5	65	68,4
Setuju	4	4	16	21,1
Netral	2	3	6	10,5
Tidak Setuju	-	2	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	1	-	-
Jumlah	19		87	100

Sumber : Hasil Penelitian Kuesioner, 2022

Tabel diatas menunjukkan bahwa rasa syukur guru dengan pekerjaannya, sebanyak 13 responden atau 68,4% menjawab sangat setuju mendapat skor 65, yang menjawab setuju sebanyak 4 responden atau 21,1% mendapat skor 16, dan sebanyak 2 responden atau 10,5% memilih menjawab netral mendapat skor 6. Dari jumlah yang diperoleh pada tabel tanggapan responden sebesar 87 tentang rasa syukur maka dapat diketahui bahwa rasa syukur responden di nilai sangat baik.

Berikut ini tabel tanggapan responden tentang rasa sabar mereka dalam bekerja.

Allah Subhanahu wataala berfirman didalam Al Quran tentang keutamaan sabar yaitu akan di sempurnakan pahalanya tanpa batas.

Allah Subhanahu Wataala : *Katakanlah (Muhammad), Wahai hamba-hamba-Ku yang beriman! Bertaqwa lah kamu kepada Tuhanmu. orang-orang yang berbuat kebaikan di dunia ini akan memperoleh kebaikan. Dan bumi Allah itu luas. Hanya orang-orang yang bersabar lah yang di sempurnakan pahalanya tanpa batas.* (QS. Az Zumar Ayat 10).

Tabel 4.9
Tanggapan Responden Tentang Bersabar Dalam Bekerja

Kriteria Jawaban	Jumlah Responden	Bobot	Skor	Persentase (%)
Sangat Setuju	11	5	55	57,9
Setuju	8	4	32	42,1
Netral	-	3	-	-
Tidak Setuju	-	2	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	1	-	-
Jumlah	19		87	100

Sumber : Hasil Penelitian Kuesioner, 2022

Tabel diatas menunjukkan tingkat rasa sabar guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat, dapat diketahui bahwa sebanyak 11 responden atau 57,9% menjawab sangat setuju mendapat skor 55, dan yang menjawab setuju sebanyak 8 responden atau 42,1% mendapat skor 32. Hal ini diketahi dari tanggapan responden pada kuesioner dengan jumlah skor sebesar 87, maka rasa sabar pada guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat di nilai sangat baik.

Berikut ini tabel tanggapan responden tentang rasa ikhlas dalam bekerja.

Allah memerintahkan untuk ikhlas dalam ibadah maupun aktivitas. Allah berfirman : *Padahal mereka hanya diperintahkan menyembah Allah, dengan ikhlas menaati-Nya semata-mata karena menjalankan agama...* (Al Bayyinah Ayat 5).

Tabel 4.10
Tanggapan Responden Tentang Ikhlas Dalam Bekerja

Kriteria Jawaban	Jumlah Responden	Bobot	Skor	Persentase (%)
Sangat Setuju	-	1	-	-
Setuju	2	2	4	10,5
Netral	2	3	6	10,5
Tidak Setuju	11	4	44	57,9
Sangat Tidak Setuju	4	5	20	21,1
Jumlah	19		74	100

Sumber : Hasil Penelitian Kuesioner, 2022

Tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat keikhlasan guru dalam pekerjaannya, penulis menggunakan pernyataan negatif pada kuesioner untuk menguji responden tentang rasa ikhlas dalam melakukan pekerjaannya. Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa yang menjawab setuju sebanyak 2 responden atau 10,5% mendapat skor 4, yang menjawab netral sebanyak 2 responden atau 10,5% mendapat skor 6, yang menjawab tidak setuju sebanyak 11 responden atau 57,9% mendapat skor 44, dan sebanyak 4 responden atau 21,1% memilih menjawab sangat tidak setuju mendapat skor 20. Dari jumlah skor yang diperoleh pada tanggapan responden tersebut, yaitu sebesar 74 maka rasa ikhlas guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat di nilai baik. Hal ini dapat ketahui dari tanggapan responden pada pernyataan kusioner yaitu, jika tidak ada atasan maka responden tidak tertarik untuk mengerjakan tugas yang diberikan. Dari pernyataan tersebut dapat diketahui keikhlasan seseorang, karena jika seseorang

ikhlas maka akan tetap mengerjakan tugasnya meskipun ada atau tidaknya seorang atasan.

Kemudian kenyamanan bekerja di tempat kerja juga menjadi salah satu indikator dalam memperoleh kepuasan kerja guru, dan pada setiap pekerjaan memerlukan suatu keterampilan atau keahlian tertentu sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Berikut ini tabel tanggapan responden tentang kenyamanan kerja guru di SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri.

Tabel 4.11
Tanggapan Responden Tentang Kenyamanan Bekerja

Kriteria Jawaban	Jumlah Responden	Bobot	Skor	Persentase (%)
Sangat Setuju	12	5	60	63,1
Setuju	6	4	24	31,6
Netral	-	3	-	-
Tidak Setuju	1	2	2	5,3
Sangat Tidak Setuju	-	1	-	-
Jumlah	19		86	100

Sumber : Hasil Penelitian Kuesioner, 2022

Tabel diatas menunjukkan bahwa kenyamanan kerja guru bekerja di SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri sesuai terhadap pekerjaannya, yang menjawab sangat setuju sebanyak 12 responden atau 63,1% mendapat skor 60, yang menjawab setuju sebanyak 6 responden atau 31,6% mendapat skor 24, dan sebanyak 1 responden atau 5,3% menjawab tidak setuju mendapat skor 2. Dari tanggapan tersebut jumlah skor yang diperoleh adalah sebesar 86, maka dapat diambil kesimpulan bahwa responden merasa sangat puas dengan kenyamanan kerja di sekolah dengan nilai sangat baik, artinya responden merasa nyaman bekerja di SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri.

Selanjutnya tentang keahlian yang dimiliki guru pada pekerjaannya. Pada setiap pekerjaan diperlukan suatu keterampilan atau keahlian tertentu sesuai dengan bidangnya masing-masing. Menempatkan pekerja sesuai dengan keahlian yang bisa dilakukan oleh seorang guru terhadap pekerjaannya merupakan hal yang sangat penting, karena perasaan seseorang ketika keahliannya dibutuhkan dalam melakukan pekerjaan tersebut akan meningkatkan kepuasan kerjanya. Jika seorang guru bekerja sesuai kemampuan dan keahliannya maka ia akan bisa menikmati pekerjaannya lalu akan muncul rasa kepuasan kerja atau rasa senang/kepuasan tersendiri bagi seorang guru. Sebaliknya, jika seorang guru atau pekerja tidak bekerja sesuai dengan keahlian dan kemampuannya maka rasa terbebani dan tidak puas terhadap pekerjaannya.

Berikut ini tabel tanggapan responden tentang keahlian yang sesuai dengan pekerjaannya.

Tabel 4.12
Tanggapan Responden Tentang Keterampilan/keahlian Pekerjaan

Kriteria Jawaban	Jumlah Responden	Bobot	Skor	Persentase (%)
Sangat Setuju	10	5	50	52,6
Setuju	4	4	16	21,1
Netral	5	3	15	26,3
Tidak Setuju	-	2	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	1	-	-
Jumlah	19		81	100

Sumber : Hasil Penelitian Kuesioner, 2022

Tabel diatas menunjukkan bahwa keterampilan/keahlian guru sesuai terhadap pekerjaannya, yang menjawab sangat setuju sebanyak 10 responden atau 52,6% mendapat skor 50, yang menjawab setuju sebanyak 4 responden atau 21,1% mendapat skor 16, dan sebanyak 5 responden atau 26,3% memilih menjawab netral mendapat skor 15. Dari hasil tanggapan responden tersebut, jumlah skor yang diperoleh sebesar 81, maka para guru SMP Tahfizhul Quran Al

Falaah bekerja sesuai dengan keahlian mereka di nilai sangat baik. Hal ini dapat diketahui dari tanggapan responden pada kuesioner bahwa responden bekerja sesuai dengan keahlian yang dimilikinya.

Berikut ini hasil rekapitulasi tentang faktor psikologis dari tanggapan responden pada pernyataan kuesioner diatas.

Tabel 4.13
Rekapitulasi Hasil Tanggapan Responden Mengenai Faktor Psikologis Pada Faktor Kepuasan Kerja

Indikator	Jumlah Responden	Jumlah Skor
Minat Terhadap Pekerjaan	19	85
Bersyukur dengan pekerjaan	19	87
Bersabar dalam bekerja	19	87
Ikhlas dalam bekerja	19	74
Kenyamanan bekerja	19	86
Bekerja sesuai keahlian	19	81
Total		500
Skor Maksimum (19x5x6)		570
Rata-rata Skor		83,33
Persentase		87,71%
Kriteria Penilaian		Sangat Baik

Sumber : Data Olahan Kuesioner, 2022

Berdasarkan tabel rekapitulasi diatas menunjukkan bahwa faktor psikologis pada guru terhadap pekerjaannya, nilai yang didapatkan dari pernyataan kuesioner tentang faktor tersebut sebesar 500 dari 570 skor maksimum dengan rata-rata skor 83,33 dan persentase 87,71% maka kepuasan kerja guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat dalam faktor psikologis di nilai sangat baik.

Pada faktor psikologis ini, responden bisa merasakan kepuasan kerja disebabkan karena responden menyukai pekerjaan mereka dengan klasifikasi nilai

sangat baik, bersyukur dengan pekerjaannya. Kemudian responden mampu bersabar dalam bekerja dengan klasifikasi nilai sangat baik, selanjutnya tanggapan responden tentang ikhlas dalam melakukan pekerjaannya dinilai baik, responden merasa nyaman bekerja di SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat dengan nilai sangat baik dan responden juga bekerja sesuai dengan keahliannya dengan nilai yang sangat baik. Hasil rekapitulasi dari tanggapan responden tentang faktor psikologis tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa responden merasa puas dengan klasifikasi nilai sangat baik.

Pada faktor psikologis ini peneliti juga melakukan wawancara kepada 5 orang informan untuk mendapatkan informasi lebih dalam supaya mengetahui perasaan yang dirasakan oleh informan selaku guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat dan menayakan tentang pengalaman yang mereka dapat di sekolah tersebut. Pada faktor psikologis ini pertanyaan yang diajukan penulis yaitu, bagaimana perasaan anda selama bekerja disini? Suka dukanya dan ceritakan dengan pengalaman anda. Berikut ini jawaban dari 5 orang informan.

Selama kerja disini saya dapat megembangkan ilmu setiap mengajar, sukanya kerja disini tu bisa mendidik anak-anak yah jadi guru, kemudian kalo dukanya harus banyak bersabar dalam mengajar (Saad)

Saya suka kerja disini karena bisa ngajar di SMPTQ, bisa berjuang untuk membantu santri jadi hafizh Quran, lingkungan soleh, dan orangnya baik-baik, jarang ditemui di tempat kerja lain. Kalo dukanya fasilitas disini belum memadai karena masih dalam tahap pembangunan, dan juga gajinya belum UMR (Ali)

Alhamdulillah, kerja disini banyak pengalaman yang didapat, saya bersyukur kerja disini sebagai guru tahfizh, karena dekat dengan Al-Quran. tapi kalau ditempat lain susah dapat lingkungan yang seperti ini” (Abizar)

Saya suka bekerja disini karena hafalan Al quran saya terjaga, lingkungannya terjaga, kawan-kawan sholeh, banyak belajar hal baru dan positif.(Abdul)

Alhamdulillah selama saya bekerja di SMP saya banyak mempelajari. Saya merasa senang bekerja disini karna lingkungan yang baik. Yakni lingkungan penghafal Al quran, dan saya merasa bersyukur bisa bergaul dengan para Ustadz disini yang membawa dampak baik pada pribadi saya.

Sebenarnya saya gak nyangka jadi guru, kalo untuk hambatan mungkin terbebani dengan administrasi guru karena sebelumnya belum ada nih mempelajarinya karena saya juga belum pernah jadi guru, tidak sesuai bidang juga, jadi ini merupakan suatu tantangan bagi saya (Ibnu)

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa para guru disini suka dan senang dengan pekerjaannya, informan bersyukur dan juga mampu bersabar dalam bekerja meskipun fasilitasnya masih terbatas di SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat, informan merasa nyaman dengan lingkungan orang baik dan sholeh, dan para informan bekerja sesuai dengan keahliannya meskipun ada guru yang memang tidak sesuai dengan keahliannya karena belum memiliki pengalaman menjadi guru sebelumnya, namun hal tersebut menjadi sebuah tantangan baginya.

Berdasarkan hasil penelitian kuesioner dan wawancara tentang faktor psikologis maka dapat disimpulkan bahwa guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat merasa puas pada faktor psikologis dengan klasifikasi nilai sangat baik. Hal ini dapat diketahui dari tanggapan responden minat dengan klasifikasi nilai sangat baik terhadap pekerjaannya karena responden suka dengan pekerjaannya sebagai guru dan pada pengakuan informan para guru suka bekerja di SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat karena memiliki lingkungan yang sholeh dan baik. Selanjutnya tentang sikap pekerjaan yang terbagi pada rasa sabar, rasa syukur, dan rasa ikhlas. Pada rasa syukur dan rasa sabar guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat dinilai sangat baik yang diketahui pada tanggapan responden, sedangkan rasa ikhlas guru dinilai baik yang diketahui dari tanggapannya pada pernyataan kuesioner. Selanjutnya guru juga merasa nyaman bekerja di sekolah dengan klasifikasi nilai yang sangat baik. Dan menurut tanggapan responden dan pengakuan informan tentang keahlian guru sesuai dengan pekerjaannya dinilai sangat baik atau para guru merasa sangat puas, meskipun ada guru yang merasa tidak bekerja dengan keahliannya yang dikarenakan belum memiliki pengalaman menjadi seorang guru sebelumnya, namun hal tersebut menjadi tantangan baginya.

2. Faktor Sosial

Faktor sosial merupakan faktor yang berhubungan dengan interaksi sosial baik antar sesama rekan kerja, atasan, dan pekerja yang berbeda jenis pekerjaan.

Diriwayatkan dari Abu Musa bahwa Rasulullah shallallahu alaihi wa salam pernah bersabda : *Perumpamaan teman yang baik dan yang buruk, adalah seperti penjual minyak wangi dan tukang pandai besi. Penjual minyak wangi akan menebarkan keharuman, ia akan memberikannya kepada mu sebagai hadiah atau engkau akan memperoleh bau harum darinya. Sedangkan sahabat yang jahat seperti tukang pandai besi akan membuatmu terbakar atau kamu akan memperoleh bau yang tidak enak darinya* (HR Bukhari).

Dari penjelasan hadist diatas dijelaskan bahwa rekan kerja memiliki pengaruh yang besar. Sehingga untuk mendapatkan kepuasan kerja seseorang harus bijak dalam memilih rekan kerjanya, apabila berteman dengan teman yang pandai bersyukur, jarang mengeluh dengan pekerjaannya, jujur dan membawa pada kebaikan maka hal itu bisa terpengaruh dari temannya tersebut. Begitu pun sebaliknya jika berteman dengan orang sering mengeluh, suka berkata kasar dan kotor maka kemungkinan besar bisa menjadi seperti itu juga dan sulit sekali untuk merasakan kepuasan kerja. Sehingga dapat dipahami bersama bahwa faktor sosial ini merupakan faktor penting untuk mendapatkan kepuasan kerja.

Berikut ini terdapat tanggapan responden tentang hubungan baik sesama guru yang bekerja di SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat.

Tabel 4.14

Tanggapan Responden Tentang Hubungan Baik Sesama Teman Kerja

Kriteria Jawaban	Jumlah Responden	Bobot	Skor	Persentase (%)
Sangat Setuju	8	5	40	42,1
Setuju	9	4	36	47,3
Netral	1	3	3	5,3
Tidak Setuju	-	2	-	-

Sangat Tidak Setuju	1	1	1	5,3
Jumlah	19		80	100

Sumber : Hasil Penelitian Kuesioner, 2022

Tabel diatas menunjukkan hubungan baik sesama guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat, penulis memberikan pernyataan pada kuesioner untuk mengukur hubungan baik sesama guru di sekolah, pada tabel diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 8 responden atau 42,1% menjawab setuju mendapat skor 40, sebanyak 9 responden atau 47,3% menjawab setuju mendapat skor 36, kemudian yang menjawab netral sebanyak 1 responden atau 5,3% mendapat skor 3, yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 5,3% mendapat skor 1. Jumlah skor yang diperoleh pada tanggapan responden adalah sebesar 80, maka dapat diketahui bahwa hubungan sesama guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat di nilai sangat baik atau bisa diketahui bahwa guru merasa sangat puas dengan rekan kerjanya.

Berikut hasil rekapitulasi tanggapan dari responden tentang faktor sosial guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat terhadap kepuasan kerja.

Tabel 4.15

Rekapitulasi Hasil Tanggapan Responden Mengenai Faktor Kepuasan Kerja Pada Faktor Sosial

Indikator	Jumlah Responden	Jumlah Skor
Hubungan baik sesama rekan kerja	19	80
Total		80
Skor Maksimum (19x5x1)		95
Rata-rata Skor		80
Persentase		84,2%
Kriteria Penilaian		Sangat Baik

Sumber : Data Olahan Kuesioner, 2022

Berdasarkan tabel rekapitulasi diatas menunjukkan bahwa faktor sosial pada guru terhadap pekerjaannya, nilai yang didapatkan dari pernyataan kuesioner tersebut sebesar 80 dari skor maksimum 95 dengan rata-rata skor 80 dan persentase 84,2% maka kepuasan kerja guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat dalam faktor sosial di nilai sangat baik. Pada faktor ini responden bisa merasakan kepuasan kerja dengan sangat baik karena hubungan yang baik dengan rekan kerjanya, hal ini disebabkan karena jika ada masalah yang dihadapi responden, maka teman kerjanya memberikan dukungan moril atau kepada responden.

Pada saat wawancara faktor ini peneliti menanyakan tentang hubungan sesama rekan kerja guru dan masalah yang terjadi di SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat. Adapun pertanyaan yang penulis ajukan kepada informan yaitu bagaimana hubungan anda dengan teman kerja anda? lalu apa masalah yang biasa terjadi dan bagaimana anda mengatasinya?. Berikut ini jawaban 5 orang informan.

Hubungan kerja baik meskipun ada perbedaan. masalah tu biasa. Jadi kalo ada masalah kami diskusi untuk menyelesaikannya (Saad)

Rekan kerja baik dan lingkungannya soleh, kalau masalah karena miskomunikasi dalam menyelesaikan masalah biasanya diselesaikan di waktu rapat tergantung masalahnya (Ali)

Hubungan dengan rekan kerja baik, mereka bisa memahami saya dan kami saling memahami satu sama lain (Abizar)

Hubungan dengan rekan kerja baik, masalah miskomunikasi dibicarakan di rapat guru untuk menemukan solusi tergantung masalah yang dihadapi (Abdul)

Alhamdulillah selama bekerja disini tidak ada kendala dengan para ustadz-ustadz mengenai kepribadian mereka. Miskomunikasi sering terjadi ketika jadwal piket dan jadwal libur. Ini berakibat buruk terhadap SMPTQ yang berbasis pondok dan harus ada minimal 2 orang untuk mengawasi para siswa/santri. Sedangkan para ustadz sering meninggalkan pondok karena mereka juga memiliki urusan pribadi masing-masing. Hal ini terjadi karena tidak ada komunikasi yang terjalin ketika akan meninggalkan pondok dan tidak ada sosok yang disegani yang seharusnya mengawasi setiap ustadz dan ustadzah di SMP ini (Ibnu)

Dari wawancara tersebut dapat diketahui bahwa guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat memiliki hubungan yang baik dengan rekan kerjanya karena sekolah ini adalah sekolah islam dengan lingkungan orang sholeh, akan tetapi di sisi lain sering terjadi masalah miskomunikasi diantara guru. Salah satu masalah yang di hadapi adalah masalah tentang guru piket dan jadwal libur guru karena kurangnya pengawasan terhadap para guru di sekolah, namun masalah tersebut dapat didiskusikan pada saat rapat guru untuk mencari solusi dari masalah tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian kuesioner dan wawancara tentang faktor sosial maka dapat diambil kesimpulan bahwa guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat merasa sangat puas dengan klasifikasi sangat baik pada faktor sosial. Guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat memiliki hubungan yang baik dengan teman kerjanya karena lingkungan sosial di SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat banyak teman kerja yang baik dan sholeh hal ini diketahui dari pengakuan informan, sedangkan pada tanggapan responden dari kuesioner yaitu apabila ada masalah, maka teman kerja responden memberikan dukungan moril atau motivasi kepada responden. Adapun masalah yang sering terjadi adalah miskomunikasi diantara guru, dan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi, biasanya guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat melakukan diskusi di waktu rapat guru untuk mendapatkan solusi.

3. Faktor Fisik

Faktor fisik merupakan faktor tentang pekerjaan atau tugas kerja yang tidak berlebihan, pengaturan waktu kerja, waktu istirahat atau hari libur, fasilitas atau perlengkapan kerja, lingkungan kerja fisik seperti penerangan dan suhu udara ruangan.

Dari Abu Hurairah Radhiyallahu anhu, dari Nabi Shallallahu alaihi wa salam bersabda : *Seorang hamba sahaya berhak mendapatkan makanan dan pakaiannya, janganlah kalian bebani dia dengan pekerjaan yang diluar kemampuannya.*(HR Bukhari).

Dari hadist diatas dapat diketahui bahwa tidak boleh memberikan pekerjaan kepada pekerja diluar kemampuannya.

Berikut ini terdapat tanggapan responden tentang pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan atau kesanggupan fisik guru bekerja di SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat.

Tabel 4.16
Tanggapan Responden Tentang Pekerjaan Sesuai Kemampuan

Kriteria Jawaban	Jumlah Responden	Bobot	Skor	Persentase (%)
Sangat Setuju	10	5	50	52,6
Setuju	2	4	8	10,5
Netral	7	3	21	36,8
Tidak Setuju	-	2	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	1	-	-
Jumlah	19		79	100

Sumber : Hasil Penelitian Kuesioner, 2022

Tabel diatas menunjukkan tingkat kemampuan atau kesanggupan fisik guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat dalam melakukan pekerjaannya, dapat diketahui bahwa sebanyak 10 responden atau 52,6% menjawab sangat setuju mendapat skor 50, 2 responden atau 10,5% menjawab setuju mendapat skor 8, dan yang menjawab netral sebanyak 7 responden atau 36,8% mendapat skor 21. Dari tanggapan tersebut jumlah skor yang diperoleh sebesar 79, maka dapat diambil kesimpulan bahwa guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat bekerja sesuai dengan kemampuan atau kesanggupan fisiknya dengan nilai baik.

Berikut ini terdapat tanggapan responden tentang jam kerja yang sesuai pada setiap guru yang bekerja di SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat.

Tabel 4.17
Tanggapan Responden Tentang Jam Kerja Yang Sesuai

Kriteria Jawaban	Jumlah Responden	Bobot	Skor	Persentase (%)
Sangat Setuju	7	5	35	36,8
Setuju	9	4	36	47,4
Netral	3	3	9	15,8
Tidak Setuju	-	2	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	1	-	-
Jumlah	19		80	100

Sumber : Hasil Penelitian Kuesioner, 2022

Tabel diatas menunjukkan jam kerja yang sesuai untuk guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat, dapat diketahui bahwa sebanyak 7 responden atau 36,8% menjawab sangat setuju mendapat skor 35, sebanyak 9 responden atau 47,4% menjawab setuju mendapat skor 36, dan yang menjawab netral sebanyak 3 responden atau 15,8% mendapat skor 9. Dari tanggapan responden tersebut jumlah skor yang didapatkan adalah sebesar 80, maka dapat diketahui bahwa guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat mendapatkan jam kerja yang sesuai dengan penilaian yang sangat baik atau dengan kata lain guru merasa sangat puas dengan jam kerja yang diberikan kepadanya.

Berikut ini terdapat tanggapan responden tentang waktu istirahat atau hari libur yang diberikan kepada guru yang bekerja di SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat.

Tabel 4.18
Tanggapan Responden Tentang Waktu Istirahat/Hari Libur

Kriteria Jawaban	Jumlah Responden	Bobot	Skor	Persentase (%)
Sangat Setuju	12	5	60	63,2
Setuju	6	4	24	31,6

Netral	1	3	3	5,3
Tidak Setuju	-	2	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	1	-	-
Jumlah	19		87	100

Sumber : Hasil Penelitian Kuesioner, 2022

Tabel diatas menunjukkan hasil tanggapan guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat tentang jatah waktu libur atau waktu istirahat, dapat diketahui bahwa sebanyak 12 responden atau 63,2% menjawab sangat setuju mendapatkan skor 60, sebanyak 6 responden atau 31,6% menjawab setuju mendapatkan skor 24, dan yang menjawab netral sebanyak 1 responden atau 5,3% mendapatkan skor 3. Dari tanggapan tersebut jumlah skor yang diperoleh sebesar 87, maka dapat kita ketahui bahwa responden mendapat waktu istirahat atau hari libur dengan nilai yang sangat baik atau guru merasa sangat puas dengan waktu istirahat/hari libur yang diberikan pihak sekolah kepada guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat.

Berikut ini terdapat tanggapan responden tentang perlengkapan kerja guru yang bekerja di SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat.

Tabel 4.19
Tanggapan Responden Tentang Perlengkapan Kerja

Kriteria Jawaban	Jumlah Responden	Bobot	Skor	Persentase (%)
Sangat Setuju	4	5	20	21,1
Setuju	11	4	44	57,9
Netral	3	3	9	15,8
Tidak Setuju	1	2	2	5,3
Sangat Tidak Setuju	-	1	-	-
Jumlah	19		75	100

Sumber : Hasil Penelitian Kuesioner, 2022

Tabel diatas menunjukkan perlengkapan kerja guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat, dapat diketahui bahwa sebanyak 4 responden atau 21,1% menjawab sangat setuju mendapat skor 20, sebanyak 11 responden atau 57,9% menjawab setuju mendapat skor 44, kemudian yang menjawab netral sebanyak 3 responden atau 15,8% mendapat skor 9, dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 responden atau 5,3% mendapat skor 2. Dari tanggapan responden tersebut diperoleh skor sebesar 75, maka dapat diketahui bahwa guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat merasa puas tentang perlengkapan kerja guru dapat di nilai baik.

Berikut ini terdapat tanggapan responden tentang pencahayaan ruang kerja guru di SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat.

Tabel 4.20
Tanggapan Responden Tentang Pencahayaan Ruangan Kerja

Kriteria Jawaban	Jumlah Responden	Bobot	Skor	Persentase (%)
Sangat Setuju	7	5	35	36,8
Setuju	11	4	44	57,9
Netral	1	3	3	5,3
Tidak Setuju	-	2	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	1	-	-
Jumlah	19		82	100

Sumber : Hasil Penelitian Kuesioner, 2022

Tabel diatas menunjukkan tentang pencahayaan ruang kerja guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat, dapat diketahui bahwa sebanyak 7 responden atau 36,8% menjawab sangat setuju mendapat skor 35, sebanyak 11 responden atau 57,9% menjawab setuju mendapat skor 44, dan yang menjawab netral sebanyak 1 responden atau 5,3% mendapat skor 3. Dari tanggapan responden tersebut jumlah skor yang didapatkan adalah sebesar 82, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pencahayaan ruangan di SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat di nilai sangat baik.

Berikut ini terdapat tanggapan responden tentang suhu udara ruangan kerja atau ruang kerja yang tidak pengap kerja di SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat.

Tabel 4.21
Tanggapan Responden Tentang Suhu Udara Ruangan Kerja

Kriteria Jawaban	Jumlah Responden	Bobot	Skor	Persentase (%)
Sangat Setuju	8	5	40	42,1
Setuju	9	4	36	47,4
Netral	2	3	6	10,5
Tidak Setuju	-	2	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	1	-	-
Jumlah	19		82	100

Sumber : Hasil Penelitian Kuesioner, 2022

Tabel diatas menunjukkan suhu ruangan kerja yang tidak pengap di SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat, dapat diketahui bahwa sebanyak 8 responden atau 42,1% menjawab sangat setuju mendapat skor 40, sebanyak 9 responden atau 47,4% menjawab setuju mendapat skor 36, dan yang menjawab netral sebanyak 2 responden atau 10,5% mendapat skor 6. Dari tanggapan tersebut jumlah skor yang diperoleh adalah sebesar 82, maka dapat diambil kesimpulan bahwa suhu ruangan di SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat tidak pengap dan mendapat nilai sangat baik.

Berikut ini rekapitulasi hasil tanggapan responden mengenai faktor kepuasan kerja guru pada faktor fisik.

Tabel 4.22
Rekapitulasi Hasil Tanggapan Responden Mengenai Faktor Kepuasan Kerja Pada Faktor Fisik

Indikator	Jumlah Responden	Jumlah Skor
Pekerjaan sesuai kemampuan	19	79

Jam Kerja yang sesuai	19	80
Waktu Istirahat/Hari libur	19	87
Perlengkapan Kerja	19	75
Pencahayaan Ruangan kerja	19	82
Suhu Udara Ruangan kerja	19	82
Total		485
Skor Maksimum (19x5x6)		570
Rata-rata Skor		80,83
Persentase		85%
Kriteria Penilaian		Sangat Baik

Sumber : Data Olahan Kuesioner, 2022

Berdasarkan tabel rekapitulasi diatas menunjukkan bahwa faktor fisik pada guru terhadap pekerjaannya, nilai yang didapatkan dari pernyataan kuesioner tentang faktor kepuasan kerja sebesar 485 dari skor maksimum 570 dengan rata-rata skor 80,83 dan persentase 85% maka kepuasan kerja guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat dalam faktor fisik di nilai sangat baik. Kepuasan kerja pada faktor fisik ini dapat diketahui dari tanggapan responden bahwa responden bekerja sesuai dengan kemampuannya atau kesanggupannya dengan klasifikasi nilai baik, jam kerja yang diberikan juga sesuai dan tidak memberatkan responden dengan klasifikasi nilai baik. Di SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat para guru mendapat waktu istirahat atau hari libur dengan klasifikasi nilai sangat baik. Responden mendapatkan perlengkapan kerja yang cukup untuk menunjang pekerjaannya dengan klasifikasi nilai baik, suhu dan pencahayaan ruangan kerja dengan klasifikasi nilai sangat baik.

Pada saat wawancara faktor ini peneliti menanyakan tentang kondisi fisik guru dan kondisi bangunan di SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat. Adapun pertanyaan penulis yaitu, bagaimana pembagian sistem jam kerja disini? Apakah sesuai dengan kemampuan/kesanggupan anda?. Berikut ini jawaban dari wawancara penulis dengan 5 informan tentang kondisi fisik guru bekerja di SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat.

Sistem kerja disini teratur, namanya perjuangan tentu tak mudah. terus manajemennya bagus. Dan kalau kerjanya sesuai dengan kemampuan karena ada istirahat dan liburnya (Saad)

Karena kurang SDM banyak guru yang rangkap kerja, sehingga guru pengampu mata pelajaran dan tugas-tugas sekolah lebih dari biasanya, itulah perjuangan, jadi harus bekerja keras dahulu untuk memajukan sekolah, karena saat ini belum ada tambahan guru, dikarenakan dana atau finansial yayanan (Ali)

Kemudian, jam kerja kalo saya senang aja tidak mempermasalahkannya, jadi untuk jatah libur, saya mendapatkan libur 2 minggu sekali sebagai guru tahfiz, dapat dimaklumi karena SDM terbatas (Abizar)

Karena kurang SDM, jadi jam kerja agak memberatkan karena job kerja merangkap dan liburnya masih kurang (Abdul)

Karena saya jadi guru dadakan dikarenakan kurangnya SDM disini jadi saya fleksibel. Kalo jam kerja, apabila saya jadi guru sedangkan saya ada kerja yang lain yaitu tugas utama saya yang diprioritaskan, tentu saya tidak bisa mengajar jadinya, jadi agak kesulitan juga (Ibnu)

Kemudian penulis melanjutkan wawancara kepada informan mengenai kondisi fisik bangunan sekolah, adapun pertanyaan penulis yaitu, bagaimana pandangan anda terhadap kondisi bangunan sekolah? Apakah ada fasilitas yang kurang? Jika ada apa saja fasilitas yang kurang itu? Bagaimana harapan anda kedepannya?. Berikut ini jawaban dari 5 informan.

Sekolah ini masih dalam pembagunan, masih awal, Adab dan ilmunya bagus. Al Quran yang jadi nilai plus nya disini. Kalo fasilitasnya masih kurang, seperti fasilitas kesehatan kalo santri sakit masih harus ke puskesmas. Kemudian lapangannya tahu lah kan bisa dilihat sendiri, masih tanah. Yah, diharapkan kedepannya lengkap fasilitasnya (Saad)

Fasilitas sekolah belum memadai karena masih dalam tahap pembangunan, tentu diharapkan kedepannya, fasilitas lengkap (Ali)

Untuk fasilitas masih terbatas, fasilitas kesehatan, olahraga, lapangannya seadanya. Itu wajar karena sekolah ini masih baru, kemudian mushola untuk sholat belum ada, UKS, kondisi air kurang bersih sering habis karena saringan airnya sering tersumbat (Abizar)

Bangunan sekolah masih dalam pembangunan, fasilitas masih terbatas, air kondisi airnya belum bersih, menurut saya fasilitas yang kurang di sekolah ini wifi, lapangan olahraganya, aula pertemuan, masjid. Diharapkan

kedepannya fasilitasnya ada untuk membantu pekerjaan guru atau santri/siswa (Abdul)

Kondisi sekolah sedang dalam tahap pembangunan, tapi untuk sarana prasarana di kantor sudah cukup memadai untuk melakukan pekerjaan. Fasilitas yang kurang seperti infokus untuk prasarana mengajar dan ujian, sedangkan WiFi untuk melakukan pekerjaan kantor yang saat ini kami masih menggunakan hotspot HP (Ibnu)

Dari wawancara tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat mendapatkan jam kerja yang teratur, namun karena kurangnya tenaga pengajar atau SDM di sekolah maka sebagian guru merangkap pekerjaannya untuk menutupi kekurangan tersebut. Sehingga guru yang mendapatkan rangkap kerja lebih dari satu pekerjaan menjadi agak terbebani dengan pekerjaannya. Kemudian, kondisi bangunan sekolah sedang dalam tahap pembangunan, fasilitasnya pun masih terbatas dan masih banyak yang kurang. Adapun fasilitas yang kurang menurut para informan adalah mushola atau masjid, aula pertemuan, lapangan olahraga, UKS, proyektor, wifi, kemudian kondisi air yang masih kurang bersih dan kurang banyak dikarenakan saringan air yang sering tersumbat. Namun, fasilitas yang ada sudah cukup untuk melakukan pekerjaan. Adapun harapan para guru untuk kedepannya adalah lengkapnya fasilitas sekolah dan tenaga pengajar yang cukup sehingga para guru tidak merasa terbebani karena rangkap pekerjaannya.

Berdasarkan hasil penelitian kuesioner dan wawancara tentang faktor fisik maka dapat diambil kesimpulan bahwa guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat merasa puas pada faktor fisik dengan klasifikasi nilai sangat baik, hal ini dapat diketahui dari tanggapan guru pada kuesioner dan pengakuan dari informan tentang pekerjaan yang sesuai dengan kesanggupannya, jam kerja yang di berikan kepada guru teratur dan para guru juga mendapatkan waktu istirahat atau hari libur, tapi terdapat kekurangan tenaga pengajar atau sumber daya manusia di sekolah ini sehingga beberapa guru harus merangkap pekerjaan yang membuatnya merasa terbebani. Pada tanggapan responden dan pengakuan informan bahwa perlengkapan kerja di sekolah cukup dan bisa membantu dalam melakukan pekerjaan para guru meskipun masih banyak fasilitas yang belum

lengkap karena sekolah ini masih dalam tahap pembangunan, selanjutnya pada pencahayaan ruangan dinilai sangat baik, dan suhu udara ruangan juga dinilai sangat baik karena suhu ruangan tidak pengap. Para guru berharap kedepannya adalah bertambahnya fasilitas sekolah untuk membantu pekerjaan guru kedepannya, dan juga bertambahnya sumber daya manusia atau tenaga pengajar sehingga guru tidak perlu merangkap dalam pekerjaannya.

4. Faktor Finansial

Faktor finansial berhubungan dengan gaji/upah, hadiah/penghargaan, tunjangan atau insentif, fasilitas yang diberikan seperti kesempatan karir atau promosi jabatan. Gaji/upah merupakan faktor pemenuhan kebutuhan hidup bagi para guru atau pekerja yang dianggap layak atau tidak. Gaji adalah bentuk balas jasa yang diberikan oleh pihak sekolah kepada karyawannya maupun para guru atas pekerjaan yang telah mereka lakukan kepada sekolah. Oleh karena itu gaji sangat berpengaruh terhadap kepuasan kerja guru.

Berikut ini terdapat tanggapan responden tentang gaji/upah yang sesuai kepada guru yang bekerja di SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat.

Tabel 4.23
Tanggapan Responden Tentang Gaji/Upah Yang Sesuai

Kriteria Jawaban	Jumlah Responden	Bobot	Skor	Persentase (%)
Sangat Setuju	-	1	-	-
Setuju	1	2	2	5,3
Netral	7	3	21	36,8
Tidak Setuju	7	4	28	36,8
Sangat Tidak Setuju	4	5	20	21,1
Jumlah	19		71	100

Sumber : Hasil Penelitian Kuesioner, 2022

Tabel diatas menunjukkan tanggapan responden tentang gaji/upah yang sesuai yang diterima guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat,

peneliti memberikan pernyataan negatif pada kuesioner untuk mengukur tingkat kesabaran guru, pada tabel diatas dapat kita ketahui bahwa sebanyak 1 responden atau 5,3% menjawab setuju mendapat skor 2, kemudian yang menjawab netral sebanyak 7 responden atau 36,8% mendapat skor 21, yang menjawab tidak setuju sebanyak 7 responden atau 36,8% mendapat skor 28 dan sebanyak 4 responden atau 21,1% memilih menjawab sangat tidak setuju mendapat skor 20. Dari jumlah skor tanggapan responden sebesar 71, maka dapat diambil kesimpulan bahwa gaji yang responden responden terima dinilai baik atau puas.

Rasulullah Shallahu alaihi wassalam memerintahkan agar para pemberi kerja memberikan upah kepada pekerja sebelum kering keringatnya artinya gaji/upah harus diberikan tepat waktu, seperti yang dijelaskan dalam hadist berikut ini : *Dari abdullah bin umar, Rasulullah shallallahu alaihi wa salam bersabda berikanlah upah kepada pekerja sebelum kering keringatnya.* (HR Bukhari).

Berikut ini terdapat tanggapan responden tentang gaji/upah yang diterima tepat waktu oleh guru yang bekerja di SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat.

Tabel 4.24

Tanggapan Responden Tentang Gaji/Upah Dibayarkan Tepat Waktu

Kriteria Jawaban	Jumlah Responden	Bobot	Skor	Persentase (%)
Sangat Setuju	9	5	45	47,4
Setuju	6	4	24	31,6
Netral	3	3	9	15,8
Tidak Setuju	-	2	-	-
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	5,3
Jumlah	19		79	100

Sumber : Hasil Penelitian Kuesioner, 2022

Tabel diatas menunjukkan tanggapan responden tentang gaji/upah yang diterima tepat waktu oleh guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di

Rengat, dapat diketahui bahwa sebanyak 9 responden atau 47,4% menjawab sangat setuju mendapat skor 45, sebanyak 6 responden atau 31,6% menjawab setuju mendapat skor 24, kemudian yang menjawab netral sebanyak 3 responden atau 21,1% mendapat skor 9, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 5,3% mendapat skor 1. Dari jumlah skor tanggapan responden sebesar 79, maka dapat diambil kesimpulan bahwa responden menerima gaji tepat waktu dengan nilai baik atau puas.

Berikut ini terdapat tanggapan responden tentang tunjangan yang diberikan pihak sekolah kepada guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat.

Tabel 4.25
Tanggapan Responden Tentang Tunjangan

Kriteria Jawaban	Jumlah Responden	Bobot	Skor	Persentase (%)
Sangat Setuju	4	5	20	21,1
Setuju	5	4	20	26,3
Netral	7	3	21	36,8
Tidak Setuju	3	2	6	15,8
Sangat Tidak Setuju	-	1	-	-
Jumlah	19		67	100

Sumber : Hasil Penelitian Kuesioner, 2022

Tabel diatas menunjukkan tanggapan responden tentang tunjangan yang didapatkan guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat, dapat diketahui bahwa sebanyak 4 responden atau 21,1% menjawab sangat setuju mendapat skor 10, sebanyak 5 responden atau 36,3% menjawab setuju mendapat skor 20, kemudian yang menjawab netral sebanyak 7 responden atau 36,8% mendapat skor 21, dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 responden atau 15,8% mendapat skor 6. Dari jumlah skor tanggapan responden sebesar 67, maka dapat diambil kesimpulan bahwa responden menerima gaji tepat waktu dengan nilai baik atau puas.

Berikut ini terdapat tanggapan responden tentang promosi jabatan yang diterima oleh guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat.

Tabel 4.26
Tanggapan Responden Tentang Promosi Jabatan

Kriteria Jawaban	Jumlah Responden	Bobot	Skor	Persentase (%)
Sangat Setuju	6	5	30	31,5
Setuju	4	4	16	21,1
Netral	8	3	24	42,1
Tidak Setuju	1	2	2	5,3
Sangat Tidak Setuju	-	1	-	-
Jumlah	19		72	100

Sumber : Hasil Penelitian Kuesioner, 2022

Tabel di atas menunjukkan tanggapan responden tentang promosi jabatan guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat, dapat diketahui bahwa sebanyak 6 responden atau 31,5% menjawab sangat setuju mendapat skor 30, sebanyak 4 responden atau 21,1% menjawab setuju mendapat skor 16, kemudian yang menjawab netral sebanyak 8 responden atau 42,1% mendapat skor 24, dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 responden atau 5,3% mendapat skor 2. Dari jumlah skor tanggapan responden sebesar 72, maka dapat diambil kesimpulan bahwa responden menerima gaji tepat waktu dengan nilai baik atau puas.

Berikut ini hasil rekapitulasi tanggapan responden tentang kepuasan kerja pada faktor finansial.

Tabel 4.27
Rekapitulasi Hasil Tanggapan Responden Mengenai Faktor Kepuasan Kerja Pada Faktor Finansial

Indikator	Jumlah Responden	Jumlah Skor
Gaji/upah yang sesuai	19	71

Gaji/upah dibayar tepat waktu	19	79
Tunjangan	19	67
Promosi Jabatan	19	72
Total		289
Skor Maksimum (19x5x4)		380
Rata-rata Skor		72,25
Persentase		76,05%
Kriteria Penilaian		Baik

Sumber : Data Olahan Kuesioner, 2022

Berdasarkan tabel rekapitulasi diatas menunjukkan bahwa faktor finansial pada guru terhadap pekerjaannya, nilai yang didapatkan dari pernyataan kuesioner tersebut sebesar 289 dari skor maksimum 380 dengan rata-rata skor 72,25 dan persentase 76,05% maka kepuasan kerja guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat dalam faktor finansial dinilai baik. Kepuasan kerja pada faktor finansial ini dapat diketahui dari tanggapan responden tentang gaji yang diterima dinilai baik oleh responden, gaji responden selalu dibayarkan tepat waktu, di SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat para guru juga diberikan tunjangan dan promosi jabatan.

Penulis melanjutkan wawancara kepada informan mengenai faktor finansial guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat, Adapun pertanyaan yang penulis tanyakan yaitu, bagaimana dengan gaji yang anda terima, apakah kurang? Jika kurang bagaimana anda mencukupkannya untuk kebutuhan hidup anda? lalu, apakah dibayarkan tepat waktu? Kemudian, bagaimana dengan tunjangan dan promosi jabatan anda disini?. Berikut ini jawaban dari 5 informan.

Saya merasa cukup dengan gaji disini meskipun secara nominal sudah bisa lah untuk kebutuhan. Gajinya dibayar tepat waktu terus,tunjangan ada, insentif ada, kalau promosi jabatan karena masih awal jadi belum (Saad)

Gaji belum UMR, gaji kami dibayarkan tepat waktu terus, jarang telat, untuk mencukupkan kebutuhan saya, saya memiliki job lain, seperti mengisi kajian, mengajar taklim ibuk-ibuk di masjid/mushola. Kemudian kalau tunjangan dari sekolah belum ada (Ali)

Gaji masih dibawah UMR dan penghasilan saya satu-satunya berasal dari sini. kalo gaji dibayarkan tepat waktu. Karena masih sekolah baru jadi tunjangan, promosi jabatan belum ada (Abizar)

Gaji dibayar tepat waktu, gaji yang saya terima dibawah UMR karena kondisi keuangan yayasan belum stabil, meskipun kurang tapi untuk kebutuhan dicukup cukupkan aja sesuai gaji yang diterima, harapannya gaji bisa sesuai UMR atau melebihi UMR demi kesejahteraan guru. Tunjangan atau THR kalau dari sekolah tak ada tapi kalo dari donator ada, promosi jabatan karena masih baru belum ada (Abdul)

Gaji yang saya terima pada saat ini masih dibawah UMR, untuk pembayaran gaji saya rasa selalu tepat waktu dan hanya beberapa kali saja mengalami telat, itupun hanya 1-2 hari saja. Untuk kebutuhan dengan gaji saya sekarang tentu saja belum mencukupi. Oleh sebab itu saya menjalankan usaha diluar pekerjaan saya. Belum ada tunjangan yang saya terima, mudah-mudahan ada pertimbangan dari pihak yayasan. Mengenai hal itu, karena status saya sudah berkeluarga. Sekolah ini masih tergolong baru berdiri (Ibnu)

Dari wawancara tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa sebagian informan merasa cukup dengan gaji yang diterima meskipun menerima gaji/upah dibawah UMR, sedangkan sebagian lain merasa kurang dan untuk mencukupkan kebutuhan hidupnya, ada informan yang memiliki usaha sampingan dan ada yang memiliki kerja sampingan lainnya. Namun kelebihanannya gaji para guru selalu dibayarkan tepat waktu. Informan mengaku bahwa belum ada tunjangan diterima dari pihak sekolah akan tetapi para guru mendapatkan tunjangan seperti THR dari seorang donatur yang diberikan kepada sekolah, dan promosi jabatan yang di berikan pihak sekolah belum ada perubahan dikarenakan sekolah ini masih baru.

Berdasarkan hasil penelitian kuesioner dan wawancara tentang faktor finansial maka dapat diambil kesimpulan bahwa guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat merasa puas pada faktor finansial dengan klasifikasi nilai yang baik, menurut tanggapan responden pada kuesioner dan pengakuan informan bahwa guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat mendapatkan gaji yang sesuai namun masih dibawah UMR, sebagian guru merasa cukup dengan gaji yang diterima meskipun menerima gaji/upah dibawah UMR, sedangkan sebagian lain merasa kurang dan untuk mencukupkan kebutuhan hidupnya, ada guru yang memiliki usaha sampingan dan ada juga yang memiliki

kerja sampingan lainnya. Gaji/upah yang diterima guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat selalu dibayarkan tepat waktu. Selanjutnya, menurut pengakuan dari informan, belum ada tunjangan yang diterima dari pihak sekolah akan tetapi para guru mendapatkan tunjangan seperti THR dari seorang donatur yang diberikan kepada sekolah untuk guru di sekolah, dan promosi jabatan yang di berikan pihak sekolah belum ada perubahan dikarenakan sekolah ini masih baru.

5. Mutu Pengawasan

Mutu pengawasan berhubungan dengan perhatian dan hubungan antara atasan dan guru. Sehingga guru merasa senang karena dianggap penting di sekolah. Kepemimpinan seorang atasan sangat mempengaruhi terhadap kepuasan kerja bawahannya. Seorang pemimpin harus berlaku adil terhadap anggota atau bawahannya.

Allah Subhanahu wa Taala berfirman : *Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu sebagai penegak keadilan karena Allah, (ketika) menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah. Karena (adil) itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjaka* (QS. Al Maidah Ayat 8).

Seorang pimpinan tidak boleh berlaku kasar kepada bawahannya karena Rasulullah shallahu alaihi wasallam memberikan contoh, bahwa beliau tidak pernah berlaku kasar terhadap pembantunya/ pekerjanya yang dijelaskan dalam hadist dibawah ini.

Dari Aisyah Radhiyallahu anha berkata : *Rasulullah shallallahu alaihi wa salam tidak pernah memukul seorang budak atau perempuan atau sesuatu pun dengan tangannya.*(HR. Bukhari).

Jadi, seorang pimpinan atau atasan hendaknya memperlakukan bawahannya dengan adil dan baik supaya bawahannya dapat dengan nyaman bekerja bersama dengan atasannya, sehingga kepuasan kerja akan muncul dalam diri bawahan kepada atasannya.

Berikut ini terdapat tanggapan responden tentang atasan yang adil.

Tabel 4.28
Tanggapan Responden Tentang Atasan yang Adil

Kriteria Jawaban	Jumlah Responden	Bobot	Skor	Persentase (%)
Sangat Setuju	9	5	45	47,4
Setuju	7	4	28	36,8
Netral	2	3	6	10,5
Tidak Setuju	1	2	2	5,3
Sangat Tidak Setuju	-	1	-	-
Jumlah	19		81	100

Sumber : Hasil Penelitian Kuesioner, 2022

Tabel diatas menunjukkan tentang atasan yang adil di SMP Tahfizul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat, dapat kita ketahui bahwa sebanyak 9 responden atau 47,4% menjawab sangat setuju mendapat skor 45, sebanyak 7 responden atau 36,8% menjawab setuju mendapat skor 28, kemudian yang menjawab netral sebanyak 2 responden atau 10,5% mendapat skor 6, dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 responden atau 5,3% mendapat skor 2. Dari hasil tanggapan responden tersebut jumlah skor yang diperoleh sebesar 81, maka dapat diambil kesimpulan bahwa SMP Tahfizul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat merasa puas dengan atasan yang adil dengan klasifikasi nilai sangat baik.

Berikut ini terdapat tanggapan responden tentang perlakuan atau sikap atasan kepada bawahan.

Tabel 4.29**Tanggapan Responden Tentang Perlakuan Baik Atasan kepada Bawahan**

Kriteria Jawaban	Jumlah Responden	Bobot	Skor	Persentase (%)
Sangat Setuju	12	5	60	63,2
Setuju	5	4	20	26,3
Netral	2	3	6	10,5
Tidak Setuju	-	2	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	1	-	-
Jumlah	19		86	100

Sumber : Hasil Penelitian Kuesioner, 2022

Tabel diatas menunjukkan sikap atau perlakuan yang baik atasan kepada guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat, dapat kita ketahui bahwa sebanyak 12 responden atau 63,2% menjawab sangat setuju mendapat skor 60, sebanyak 5 responden atau 26,3% menjawab setuju mendapat skor 20, dan yang menjawab netral sebanyak 2 responden atau 10,5% mendapat skor 6. Dari hasil tanggapan tersebut jumlah skor yang diperoleh adalah sebesar 86, maka dapat diambil kesimpulan bahwa atasan memperlakukan bawahannya dengan klasifikasi nilai sangat baik karena mau berdiskusi dengan bawahan untuk menyelesaikan masalah.

Berikut ini terdapat hasil rekapitulasi dari tanggapan responden tentang Mutu Pengawasan.

Tabel 4.30

**Rekapitulasi Hasil Tanggapan Responden Mengenai Faktor Kepuasan Kerja
Pada Mutu Pengawasan**

Indikator	Jumlah Responden	Jumlah Skor
Atasan yang adil	19	81
Perlakuan baik atasan	19	86
Total		167

Skor Maksimum (19x5x2)	190
Rata-rata Skor	83,5
Persentase	87,8%
Kriteria Penilaian	Sangat Baik

Sumber : Data Olahan Kuesioner, 2022

Berdasarkan tabel rekapitulasi diatas menunjukkan bahwa mutu pengawasan pada guru terhadap pekerjaannya, nilai yang didapatkan dari pernyataan kuesioner tentang faktor kepuasan kerja sebesar 167 dari skor maksimum 190 dengan rata-rata skor 83,5 dan persentase 87,8% maka kepuasan kerja guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat dalam mutu pengawasan dinilai sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari tanggapan responden tentang atasan yang adil kepada bawahannya, dan memperlakukan bawahannya dengan baik, hal ini bisa dilihat dari bagus nya komunikasi atasan kepada bawahan dalam menyelesaikan masalah.

Penulis melakukan wawancara kepada informan mengenai pandangan guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat terhadap atasannya, berikut hasil wawancara bersama informan tentang mutu pengawasan. Adapun pertanyaan yang penulis ajukan yaitu, bagaimana pandangan anda terhadap atasan anda?.

Selama ini kepala sekolah memang bagus dalam manajemen karena memang sudah berpengalaman, kemudian menurut saya merasa kepala sekolah adil sesuai dengan kemampuan, sesuai dengan tupoksi dalam pembagian tugas guru (Saad)

Kepala sekolah adil dan amanah, karena beliau banyak job nya, jadi tidak fokus disini, harapannya bisa punya atasan yang fokus disini (Ali)

Atasan saya baik, bagus kepemimpinannya. Beliau adil karena beliau berkomunikasi juga untuk membagi tugas yang cocok untuk setiap para guru (Abizar)

Atasan adil, bagus. Tetapi karena SDM masih kurang jadi banyak rangkap kerja yang diberikan guru itu itu saja jadi agak terbebani dengan tugas yang diberikan (Abdul)

Baik, hanya saja beliau sedang memiliki kesibukan untuk saat ini. Mudah-mudahan bisa full time di SMP ini dan mengawasi pekerjaan agar pekerjaan disini dapat terawasi karena keterbatasan kemampuan pada setiap team manajemen, oleh karena itu banyak pekerjaan yang tidak bisa di atasi dibebankan kepada 1 orang saja (Ibnu)

Dari wawancara tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat memiliki atasan yang adil dan memperlakukan para guru dengan baik dan mampu berkomunikasi dengan baik kepada bawahannya, akan tetapi atasan memiliki kesibukan pekerjaannya sehingga jarang berada di tempat, sehingga pekerjaan para guru jarang diawasi.

Berdasarkan hasil penelitian kuesioner dan wawancara tentang mutu pengawasan maka dapat diambil kesimpulan bahwa guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat merasa sangat puas dengan klasifikasi nilai sangat baik tentang mutu pengawasan. Guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat merasa puas dengan atasan berlaku adil kepada bawahannya, hal ini dapat diketahui dari tanggapan responden pada kuesioner dan pengakuan dari informan. Dan guru juga merasa sangat puas dengan klasifikasi nilai sangat baik pada perlakuan atasan terhadap bawahannya, hal ini dapat diketahui dari tanggapan responden dan pengakuan informan bahwa atasan mau berdiskusi kepada bawahannya tentang masalah yang terjadi, namun kekurangan atasan adalah jarang berada di tempat kerja, dan kurangnya pengawasan terhadap para guru di sekolah.

4.3 Pembahasan

Kepuasan kerja merupakan perasaan dari seorang karyawan atau pekerja yang merasa puas dengan pekerjaannya sehingga karyawan/pekerja melakukan pekerjaannya dengan optimal dan dapat menjadi sebuah keuntungan bagi suatu organisasi. Kepuasan kerja pada suatu organisasi dapat menjadi tanda dari hasil manajemen yang baik dan efektif terhadap para pekerja atau para guru. Pada pembahasan ini peneliti akan menjelaskan tentang pembahasan hasil penelitian dari data yang telah diperoleh. Adapun pembahasan yaitu faktor psikologis, faktor sosial, faktor fisik, faktor finansial, dan mutu pengawasan.

Berikut ini hasil rekapitulasi pencapaian skor tanggapan responden pada kuesioner mengenai kepuasan kerja guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat.

Tabel 4. 31
Rekapitulasi Pencapaian Skor Tanggapan Responden Mengenai Kepuasan Kerja Guru

Indikator	Skor Min.	Skor Maks.	Pencapaian Skor	Rata-rata Skor	Persentase (%)	Klasifikasi
Faktor Psikologis	114	570	500	83,33	87,71	Sangat Baik
Faktor Sosial	19	95	80	80	84,2	Sangat Baik
Faktor Fisik	114	570	485	80,83	85,0	Sangat Baik
Faktor Finansial	76	380	289	72,25	76,05	Baik
Mutu Pengawasan	38	190	167	83,5	87,8	Sangat Baik
Hasil	361	1805	1521	79,98	84,15	Sangat Baik

Sumber : Hasil Penelitian Kuesioner, 2022

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kepuasan kerja guru berdasarkan penelitian dengan menggunakan kuesioner, dapat disimpulkan bahwa kepuasan kerja guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat adalah sangat baik. Hal ini dapat diketahui dari penilaian setiap faktor, yaitu pada faktor psikologis dengan klasifikasi nilai sangat baik, pada faktor sosial dengan klasifikasi nilai sangat baik, pada faktor fisik dengan klasifikasi nilai sangat baik, pada faktor finansial dengan klasifikasi nilai baik, dan mutu pengawasan dengan klasifikasi nilai sangat baik.

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan bersama 5 orang informan adalah sebagai berikut ini.

Pada faktor psikologis, hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa para guru suka dan senang dengan pekerjaannya, informan bersyukur dan juga mampu bersabar dalam bekerja meskipun fasilitasnya masih terbatas di SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat, informan merasa nyaman dengan lingkungan orang baik dan sholeh, dan para informan bekerja sesuai dengan keahliannya meskipun ada guru yang memang tidak sesuai dengan keahliannya karena belum memiliki pengalaman menjadi guru sebelumnya, namun hal tersebut menjadi sebuah tantangan baginya.

Pada wawancara tentang faktor sosial dapat disimpulkan bahwa guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat memiliki hubungan yang sangat baik dengan rekan kerjanya karena sekolah ini adalah sekolah islam dengan lingkungan orang sholeh, akan tetapi di sisi lain sering terjadi masalah miskomunikasi diantara guru. Salah satu masalah yang di hadapi adalah masalah tentang guru piket dan jadwal libur guru karena kurangnya pengawasan terhadap para guru di sekolah, namun masalah tersebut dapat didiskusikan pada saat rapat guru untuk mencari solusi dari masalah tersebut.

Kemudian, hasil wawancara tentang faktor fisik dapat diambil kesimpulan bahwa guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat mendapatkan jam kerja yang teratur, namun karena kurangnya tenaga pengajar atau SDM di sekolah maka sebagian guru merangkap pekerjaannya untuk menutupi kekurangan tersebut. Sehingga guru yang mendapatkan rangkap kerja lebih dari satu pekerjaan menjadi agak terbebani dengan pekerjaannya. Kemudian, kondisi bangunan sekolah sedang dalam tahap pembangunan, fasilitasnya pun masih terbatas dan masih banyak yang kurang. Adapun fasilitas yang kurang menurut para informan adalah mushola atau masjid, aula pertemuan, lapangan olahraga, UKS, proyektor, Wifi, kemudian kondisi air yang masih kurang bersih dan kurang banyak dikarenakan saringan air yang sering tersumbat. Namun, fasilitas yang ada sudah cukup untuk melakukan pekerjaan. Adapun harapan para guru untuk kedepannya adalah lengkapnya fasilitas sekolah dan tenaga pengajar yang cukup sehingga para guru tidak merasa terbebani karena rangkap pekerjaan yang diberikan.

Dari hasil wawancara tentang faktor finansial dapat diambil kesimpulan bahwa sebagian informan merasa cukup dengan gaji yang diterima meskipun menerima gaji/upah dibawah UMR, sedangkan sebagian lain merasa kurang dan untuk mencukupkan kebutuhan hidupnya, ada informan yang memiliki usaha sampingan dan ada yang memiliki kerja sampingan lainnya. Namun kelebihan gaji para guru selalu dibayarkan tepat waktu. Informan mengaku bahwa belum ada tunjangan atau insentif yang diterima dari pihak sekolah akan tetapi para guru mendapatkan tunjangan seperti THR dari seorang donatur yang diberikan kepada sekolah, dan promosi jabatan yang di berikan pihak sekolah belum ada perubahan dikarenakan sekolah ini masih baru.

Dan hasil wawancara tentang mutu pengawasan dapat disimpulkan bahwa guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat memiliki atasan yang adil dan memperlakukan para guru dengan baik dan mampu berkomunikasi dengan baik kepada bawahannya, akan tetapi atasan memiliki kesibukan pekerjaannya sehingga jarang berada di tempat, sehingga pekerjaan para guru jarang diawasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang didapatkan dari hasil penelitian dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa kepuasan kerja dalam perspektif Islam pada guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah dapat dinilai sangat baik, dengan penjelasan sebagai berikut.

1. Pada faktor psikologis, guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri merasa sangat puas dengan klasifikasi nilai sangat baik. hal ini dapat diketahui dari tanggapan responden dan informan terhadap faktor psikologis.
2. Kepuasan kerja pada faktor sosial dinilai sangat baik, karena guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri memiliki hubungan yang baik sesama guru di sekolah.
3. Pada faktor fisik, dapat diambil kesimpulan bahwa guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat merasa sangat puas pada faktor fisik dengan klasifikasi nilai sangat baik.
4. Pada faktor finansial, guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat merasa puas dengan klasifikasi nilai yang baik dari tanggapan responden.
5. Dan mutu pengawasan, guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat merasa sangat puas dengan klasifikasi nilai sangat baik, karena guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat merasa sangat puas dengan atasan berlaku adil kepada bawahannya. Guru juga merasa sangat puas dengan klasifikasi nilai sangat baik pada perlakuan atasan terhadap bawahannya, hal ini dapat diketahui dari tanggapan responden dan pengakuan informan bahwa atasan mau berdiskusi kepada bawahannya tentang masalah yang terjadi.

5.2 Saran

Ada beberapa saran yang didapatkan berdasarkan penelitian mengenai kepuasan kerja guru untuk SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat, yaitu sebagai berikut.

1. Sebaiknya pihak SMP Tahfizhul Quran Al Falaah menambah tenaga pengajar atau SDM yang dibutuhkan sekolah, supaya tidak ada guru yang merasa terbebani karena pekerjaannya.
2. Pihak sekolah diharapkan menambah fasilitas yang diperlukan dalam membantu pekerjaan guru di sekolah.
3. Pada faktor finansial, diharapkan pihak sekolah memberikan gaji yang sesuai dengan standar UMR kepada guru SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat dan juga memberikan tunjangan supaya membantu guru dalam mencukupi kebutuhan hidupnya.
4. Atasan atau kepala SMP Tahfizhul Quran Al Falaah Indragiri di Rengat diharapkan sering berada di tempat kerja dan mengawasi pekerjaan guru di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Quran dan Terjemahan Al Mumayyaz. 2014. Bekasi : Cipta Bagus Segara
- Agung, Anak Agung Putu. 2017. Metodologi Penelitian Bisnis. Malang : Universitas Bramawijaya Press
- Akbar, Abdi. 2019. Kepuasan Kerja dan Komitmen Karyawan Dalam Perspektif Manajemen Sumber Daya Manusia : Upaya Untuk Menciptakan Keunggulan Kompetitif Perusahaan. Gowa : CV Pustaka Taman Ilmu.
- Bungin, Burhan. 2015. Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Fattah, Husein. 2017. Kepuasan Kerja & Kinerja Pegawai : Budaya Organisasi, Perilaku Organisasi, Perilaku Pemimpin dan Efikasi Diri. Yogyakarta : Elmatara
- Gainau, Maryam B. 2016. Pengantar Metode Penelitian. Yogyakarta : Penerbit PT Kanisius
- Hamdi, Asrin, Fahrudin. 2021. Kepuasan Kerja Guru SD pada Masa Pandemi Covid-19 di Gugus 2 Kecamatan Pemenang Lombok Utara Provinsi NTB. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran, Vol. 4 No.1*
- Harahap, Isnani,dkk. 2017. Hadis Hadis Ekonomi. 2017. Jakarta : Prenadamedia
- Hariandi, Ahmad, Hasbi Umar, dan Kasful Anwar. 2021. Budaya Pesantren Telaah Kepuasan Kerja Guru. Jawa Tengah : Penerbit Lakeisha.
- Hasmy, Zulfahry Abu. 2019. Konsep Produktifitas Kerja Dalam Islam. *Jurnal Balanca, Volume 1 No. 2*
- Imam Az Zabidi. Mukhtasar Shahih Bukhari.2020. Yogyakarta : Hikam Pustaka
- Kreitner, Robert, Angelo Kinicki.2014. Perilaku Organisasi Edisi 9. Jakarta : Salemba Empat.
- Mukhtar, Hapzi, dan Rusmini. 2017. Kepuasan Kerja Guru. Jambi : PUSAKA.
- Murgijanto, Edi. 2019. Analisis Kepuasan Kerja Dosen Dan Tenaga Kependidikan Pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ama Salatiga. *Journal of Economics & Business. Vol 12 No 2*

- Nugraha, Muhammad Fadli. 2019. Iklim Organisasi dan Kepuasan Kerja Guru Di Sekolah Singosari Delitua. *Jurnal Diversita, Vol 5 No.1*
- Nurhayati, Siti, dan Kamalina Din Jannah. 2016. Analisis Kepuasan Kerja Dosen (Studi Kasus Pada Universitas Pekalongan). *PENA Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Vol 30 No 2*
- Putra, Evan Mardua, dan Lise Asnur. 2019. Analisis Kepuasan Kerja Karyawan di Premier Basko Hotel By Lariz Padang. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora Vol 8 No 2*
- Radjab, Enny, Andi Jaman. 2017. Metodologi Penelitian Bisnis. Makassar : Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar
- Robbins, Stephen P., Timothy A. Judge. 2015. Perilaku Organisasi Edisi 16. Jakarta : Salemba Empat.
- Wahab, Abdul, Akhmad Syahid, dan Junaedi. 2021. Penyajian Data Dalam Tabel Distribusi Frekuensi Dan Aplikasinya Pada Ilmu Pendidikan. *Education and Learning Journal Vol. 2, No. 1*
- Wibisono, Yusuf. 2015. Metode Statistik. Yogyakarta : UGM Press
- Widyanti, Rahmi. 2019. Perilaku Organisasi (Teori dan Konsep) Jilid 1. Banjarmasin : Universitas Islam Kalimantan MAB.
- Wijaya, Candra. 2017. Perilaku Organisasi. Medan : Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Yenti, Febri. 2015. Pengaruh Kepuasan Kerja Guru di SMP Negeri Kota Padang Panjang. *Jurnal EDUCATIO Jurnal Pendidikan Indonesia Volume 1 Nomor 1*